

**MENGEMBANGKAN SENI RUPA ANAK USIA DINI  
MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI  
TK GOEMERLANG SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi  
Syarat - Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh  
**Mawaddatul Fadila**  
**NPM: 1911070167**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

**MENGEMBANGKAN SENI RUPA ANAK USIA DINI  
MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI  
TK GOEMERLANG SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi  
Syarat - Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**  
**Mawaddatul Fadila**  
**NPM: 1911070167**

**Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing 1 : Dr.Hj. Romlah, M.Pd.I**

**Pembimbing II : Erfha Nurrahmawati, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

## ABSTRAK

Perkembangan seni penting untuk dikembangkan pada anak usia dini, karena seni merupakan salah satu upaya anak dalam mengekspresikan kreativitas dan imajinasi yang ada di dalam setiap diri anak. Salah satu seni yang bisa dilakukan untuk anak usia dini dalam mengekspresikan perasaannya yaitu dengan seni lukis. Sesuai dengan fakta yang saya temukan di lapangan bahwa kemampuan seni rupa anak terlihat masih kurang berkembang, hal itu disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan terlalu monoton. Dimana saat pembelajaran berlangsung, anak bukan mengeksplor imajinasinya akan tetapi hanya fokus pada objek yang di berikan sehingga daya imajinasi anak hanya tertuju pada objek tersebut saja. Kegiatan *finger painting* dapat digunakan sebagai kegiatan alternatif bagi guru untuk mengembangkan seni lukis pada anak agar kegiatan bermain sambil belajar lebih menarik bagi anak. Kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan perkembangan seni lukis pada anak, karena kegiatan *finger painting* dapat mengekspresikan kreativitas, mengembangkan motorik halus, serta dapat membuat anak menjadi senang dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan seni rupa pada anak kelas B2.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis data peneliti menggunakan 3 cara yaitu reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi waktu. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah murid kelompok B TK Goemerlang Bandar Lampung yang berjumlah 20 anak dan seorang guru yang merupakan wali kelas tersebut. Peneliti mengambil objek penelitian mengenai penerapan *fingerpainting* untuk mengembangkan seni rupa anak di TK Goemerlang Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa seni rupa anak kelompok B TK Goemerlang Bandar Lampung sudah berkembang cukup baik setelah diterapkannya pembelajaran dengan kegiatan *finger painting* dengan persentase 15% untuk 3 anak yang

sudah mulai berkembang (MB), 50% untuk 10 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 35% untuk 7 anak yang berkembang sangat baik (BSB). Dari hasil penelitian tersebut guru dapat di nilai berhasil menerapkan kegiatan finger painting dengan langkah-langkah yang sesuai. Hal ini terlihat pada beberapa langkah bermain yang peneliti cantumkan dalam lembar observasi guru dan indikator yang menjadi pedoman peneliti dalam melakukan pengamatan yaitu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dan melukis dengan berbagai cara dan objek yang merupakan indikator dari variabel Mengembangkan Seni Rupa Anak Usia 5-6 Tahun.

**Kata kunci: Seni Rupa, Finger Painting**



## ABSTRACT

*The development of art is important to be developed in early childhood, because art is one of the children's efforts in expressing the creativity and imagination that exists in each child. One of the arts that can be done for early childhood in expressing their feelings is painting. In accordance with the fact that I found in the field that children's fine art skills look still underdeveloped, it is caused by the learning method applied too monotonously. Where when learning takes place, children do not explore their imagination but only focus on the object given so that the child's imagination is only focused on the object. Finger painting activities can be used as alternative activities for teacher to develop painting in children so that play while learning activities are more interesting for children. Finger painting activities can improve the development of painting in children, because finger painting activities can express creativity, develop fine motor skills, and can make children happy in following learning. So the purpose of this study is to develop fine art in grade B2 students.*

*The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques used include observation, interview, and documentation techniques. Then for data analysis techniques, researchers use 3 ways, namely data reduction, presentation or display of data and conclusions. To test the validity of the data obtained, researchers used the time triangulation technique. The subjects of this study were 20 students of group B of Goemerlang Bandar Lampung Kindergarten and a teacher who was the homeroom teacher. The researcher took the object of research on the application of fingerpainting to develop children's art in Goemerlang Kindergarten Bandar Lampung.*

*Based on the results of the study, the author concluded that the fine arts of group B children of Goemerlang Kindergarten Bandar Lampung have developed quite well after the implementation of learning with finger painting activities with a percentage of 15% for 3 children who have begun to develop (MB), 50% for 10 children who develop according to expectations (BSH) and 35% for 7 children who develop very well (BSB). From the results of this research, teachers can be judged to have successfully applied finger painting activities*

*with appropriate steps. This can be seen in several steps of play that researchers include in teacher observation sheets and indicators that guide researchers in making observations, namely drawing a variety of diverse shapes and painting in various ways and objects which are indicators of variables Developing Fine Art for Children Aged 5-6 Years*

***Keywords: Fine Arts, Finger Painting***



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawaddatul Fadila  
Npm : 1911070167  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Mengembangkan Seni Rupa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2024  
Penulis,



Mawaddatul Fadila  
NPM. 1911070167





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Mengembangkan Seni Rupa Anak Usia Dini  
Melalui Kegiatan Finger Painting di TK  
Goemerlang Sukarame Bandar Lampung  
**Nama** : Mawaddatul Fadila  
**NPM** : 1911070167  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan  
Lampung

Pembimbing I,

**Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I**

NIP:196306121993032002

Pembimbing II,

**Erfha Nurrahmawati, M.Pd**

NIP :

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

NIP: 196208231999031001





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Mengembangkan Seni Rupa Anak Usia Dini di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung”** Disusun oleh: **Mawaddatul Fadila NPM : 1911070167**, Program studi: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Jum’at, 01 Maret 2024**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

**Sekretaris Sidang : M. Dimas Yudi Witjaksono, M. Pd**

**Penguji I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd**

**Penguji II : Dr. Hj. Romlah M.Pd.i**

**Penguji III : Erfha Nurrahmawati, M.Pd**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nerva Diana, M.Pd.**

**NIP.19640828 198803 2 002**

## MOTTO

وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرْتَحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ﴿٦﴾

**Artinya:**

“Kamu memperoleh pandangan yang indah ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan (QS Al-Nahl : 6)



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berkah dan karunia-Nya yang telah di berikan. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir saya pada masa perkuliahan dengan baik. Saya haturkan pula terimakasih saya yang sebesar-besarkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang paling saya sayangi dan cintai. Ayahanda Edison dan ibunda Laisatul Aini yang selalu mengupayakan segala yang terbaik untuk saya. Tak pernah berhenti memberikan do'a dan dorongan semangat bagi saya hingga saya mampu menyelesaikan semuanya.
2. Kedua kakak tercinta saya Dedy Tohyani dan kakak ipar Melita Sari, serta Adik saya Hikmatul Wajia yang sangat sayangi terimakasih telah menjadi tempat saya menumpahkan segala keluh dan kesah, setia menjadi tempat untuk saya bersandar. Tiada letihnya memberikan motivasi, semangat, dan dukungan bagi saya sampai saya berhasil menyelesaikan skripsi saya.
3. Sahabat saya tercinta yang sampai kini setia mendampingi saya, Ine Rezmadona, dan teman-teman saya, Yona Yusinta, Farah Prabandari, Suci Rahmadani serta orang baik Ferly Ansar terimakasih telah menjadi salah satu semangat saya menjalani masa kuliah ini, telah menjadi salah satu alasan saya yakin mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempat saya menimba ilmu dan menggali banyak pengalaman, jadilah universitas terbaik untuk calon-calon generasi terbaik masa depan kelak aamiin.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mawaddatul Fadila lahir di desa Muarasindang Tengah ke. Sindang danau kab. OKUS pada tanggal 25 Juli tahun 2000. Penulis anak ke dua dari tiga bersaudara, memiliki satu orang kakak laki-laki bernama Dedy Tohyani dan satu orang adik perempuan bernama Hikmatul Wajia. Penulis merupakan anak dari bapak Edison dan ibu Laisatul Aini, kedua orang tua penulis bekerja sebagai petani. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2006 di SDN Muarasindang Tengah kec.Sindang Danau, Kab. OKUS selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama SMPN Muara Sindang Hilir Kec. Sindang Danau, Kab OKUS dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu SMKN 2 OKU Jurusan Perhotelan di Baturaja selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMK penulis memutuskan untuk bekerja 1 tahun di hotel Arinas tanjung karang sampai Perjalanan yang ditempuh penulis berlanjut pada tingkat perguruan tinggi Strata satu (S1) di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Sang pencipta semesta dan segala isinya yang telah melimpahkan nikmat, hidayah, karunia, kasih dan sayang-Nya kepada penulis, senantiasa mengkaruniakan penulis segala kemudahan dan pertolongannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa pula shalawat serta salam penulis selalu tucurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memperjuangkan hidup umat manusia, menyebarkan ajaran baik hingga mampu membawa manusia ke zaman yang penuh akan pengetahuan seperti saat ini. Dalam masa perkuliahan banyak kesulitan dan hambatan yang penulis alami, tekanan pikiran datang dan pergi membuat penulis terkadang merasa berada pada titik terendah dalam hidupnya. Namun doa, nasihat dan semangat yang amat besar dari keluarga senantiasa mendorong penulis untuk tak putus asa dalam menyelesaikan segala tugas selama masa perkuliahan termasuk penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan wakil dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberi kemudahan dalam proses penyelesaian tugas akhir masa perkuliahan ini.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia dini dan Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Ibu Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan ibu Erfha Nurrahmawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Telah dengan Ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Heryati,S.Pd selaku kepala TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung beserta para dewan guru lainnya, yang telah



memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Tk tersebut guna memenuhi tugas skripsi.

5. Keluarga PIAUD dan rekan-rekan seperjuangan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya Angkatan 2019 yang telah memberikan banyak Pelajaran berharga yang mungkin tak bisa penulis dapatkan di luar dunia perkuliahan. Terimakasih atas semangatnya melewati setiap halang rintangan, melalui masa-masa terendah hingga bangkit dan melakukan segala yang terbaik Bersama.

Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Menyadari akan banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini serta terbatasnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki, segala kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga kelak hasil tulisan penulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga penulis sendiri.

Bandar Lampung,   Maret 2024  
Penulis,

Mawaddatul Fadila  
NPM. 1911070167

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>MOTO</b> .....	xi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Penegasan Judul</b> .....	1
<b>B. Latar belakang masalah</b> .....	2
<b>C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian</b> .....	12
<b>D. Rumusan masalah</b> .....	12
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	12
<b>F. Manfaat penelitian</b> .....	12
<b>G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan</b> .....	13
<b>H. Metode Penelitian</b> .....	18
<b>I. Sistematika Pembahasan</b> .....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	27
<b>A. Pengertian Anak Usia Dini</b> .....	27
<b>B. Seni</b> .....	28
1. Pengertian Seni .....	28
3. Unsur Seni Rupa .....	32
4. Jenis-jenis karya seni rupa .....	33
5. Tujuan Seni Rupa .....	34
6. Manfaat seni rupa .....	34
7. Konsep Seni dalam Alquran .....	35
<b>C. Finger painting</b> .....	36
1. Pengertian Finger Painting .....	36
2. Pengertian Melukis .....	39

3. Bahan Dan Peralatan Finger Painting Serta Cara Membuatnya .....	40
4. Manfaat finger Painting .....	42
5. Tujuan finger painting .....	43
6. Kelebihan finger painting .....	44
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> .....	45
<b>A. Gambaran Umum TK Goemerlang Sukarame</b> .....	45
1. Sejarah singkat Tk Goemerlang Sukarame .....	45
2. Visi dan Misi Tk Goemerlang Sukarame.....	45
<b>B. Penyajian Data Dan Fakta Penelitian</b> .....	46
1. Status Lembaga .....	46
2. Letak dan Luas Bangunan .....	46
3. Keadaan Tenaga Pendidik TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung .....	47
4. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Goemerlang Bandar Lampung .....	49
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b> .....	51
<b>A. Analisis Data Penelitian</b> .....	51
<b>B. Temuan Penelitian</b> .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	73
<b>A. Simpulan</b> .....	73
<b>B. Rekomendasi/ saran</b> .....	73
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b>	<b>Tabel Indikator Seni Rupa Anak Usia Dini.....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel 1. 2</b>	<b>Hasil Pra Penelitian Mengembangkan Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Kelompok B TK Goemerlang.....</b>	<b>10</b>
<b>Tabel 3. 1</b>	<b>Status Lembaga.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 3. 2</b>	<b>Luas Bangunan .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 3. 3</b>	<b>Data Guru TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 3. 4</b>	<b>Data Peserta Didik TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 3. 5</b>	<b>Keadaan Sarana TK Goemerlang Tahun Pelajaran 2022/2023.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 1</b>	<b>Hasil Pra Penelitian Mengembangkan Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Kelompok B TK Goemerlang.....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4. 2</b>	<b>Persentase Hasil Observasi Penelitian Perkembangan Seni Rupa Anak usia Dini di Tk Goemerlang Sukarame Bandar Lampung .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	84
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	86
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	87
Lampiran 4 RPPH Penelitian Kegiatan Finger Painting .....	89
Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian .....	105
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian.....	106





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka adanya penegasan judul. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut disini diperlukan adanya penegasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dalam memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Ada pun judul skripsi ini adalah **Mengembangkan Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Di Tk Goemerlang Sukarame Bandar Lampung.**

#### 1. Finger painting

Finger Painting berasal dari bahasa Inggris, Finger artinya jari sedangkan Painting artinya melukis. Finger Painting adalah melukis dengan jari.<sup>1</sup> Menurut Hajar Pamadi finger painting adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Teknik melukis langsung dengan cat pewarna tersebut dinamakan finger painting, yaitu teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat.<sup>2</sup>

#### 2. Seni rupa AUD

Seni Rupa Anak adalah sebuah permainan dalam mengekspresikan perasaan atau bisa menjadi sebuah ungkapan tentang keadaan dirinya yang juga bisa merupakan harapannya. Seni rupa anak difungsikan sebagai media ungkapan perasaan, ide, gagasan dan pikiran seorang anak sebagai kreatornya.<sup>3</sup> Jadi dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebuah karya atau sesuatu hal yang dihasilkan oleh

---

<sup>1</sup> Ana Rifqi Wasilah, "Finger Painting Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini Di KB Merak Ponorogo," *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 1, no. 1 (2022): 67–85.

<sup>2</sup> Kalyna Naomi Abdul, Israwati, and Tata Kurnita Y, "Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini Di TK Bunda Kandung Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 11–22.

<sup>3</sup> Rotua Magdalena Pardede, "Kajian Seni Rupa Anak," *Jurnal Desain*, no. 2 (2022): 162–71.

anak merupakan perantaranya untuk menuangkan segala bentuk yang berasal dari daya khayalnya, misalnya sebuah lukisan bertema pemandangan dengan perpaduan warna yang cerah, melalui lukisan tersebut sebenarnya anak sedang mengutarakan apa yang sedang di pikirkan dan dirasakannya dengan warna warna cerah yang di tampilkan dalam lukisan yang megisyaratkan perasaan bahagia.

### 3. Anak Usia Dini

Di Indonesia pengertian anak usia dini ditujukan kepada anak yang berusia 0- 6 tahun, Menurut Bacharuddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada Batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*), berusia 6-12 tahun.<sup>4</sup> Anak usia dini merupakan masa peka dalam berbagai aspek perkembangan yaitu masa awal pengembangan kemampuan fisik motorik, bahasa, sosial emosional, serta kognitif.<sup>5</sup>

Dalam penjelasan judul ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan suatu penelitian mengenai perkembangan seni rupa anak kelompok B di TK Goemerlang setelah diterapkannya metode finger painting dengan media berupa tepung kanji dan pewarna makanan untuk menstimulasi perkembangan seni pada anak.

#### B. Latar belakang masalah

Pengertian anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam, tergantung dari sudut pandang yang digunakan, Hurlock menyatakan bahwa, masa anak usia dini dimulai setelah bayi yang penuh dengan ketergantungan, yaitu kira-kira usia 2 tahun sampai saat anak matang secara seksual.<sup>6</sup> Menurut Bacharuddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada

---

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, n.d.

<sup>5</sup> Putri Hana Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.

<sup>6</sup> Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain," *Journal.Uny.Ac.Id*, no. 02 (2014).

Batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*), berusia 6-12 tahun.<sup>7</sup> Anak usia dini merupakan masa peka dalam berbagai aspek perkembangan yaitu masa awal pengembangan kemampuan fisik motorik, bahasa, sosial emosional, serta kognitif.<sup>8</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>9</sup>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>10</sup> Menurut Bacharuddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada Batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*), berusia 6-12 tahun. Menurut Marjorry Ebbeck seorang pakar anak usia dini dari Australia menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pelayanan pada anak mulai dari lahir sampai usia delapan tahun.<sup>11</sup>

Penggunaan istilah anak usia dini dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengindikasikan kesadaran yang tinggi pada pihak

---

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018.

<sup>8</sup> Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini."

<sup>9</sup> Abdul, Israwati, and Y, "Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini Di TK Bunda Kandung Kabupaten Aceh Besar."

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Dian Pertiwi, Ulwan Syafrudin, and Rizky Drupadi, "Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya CALISTUNG Untuk Anak Usia 5-6 Tahun," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02 (2021): 62–69, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>.

pemerintah dan sebagai pemerhati Pendidikan untuk menangani Pendidikan anak-anak secara profesional dan serius. Pada masa usia dini, kualitas hidup seseorang memiliki makna dan pengaruh yang luar biasa untuk kehidupan selanjutnya. Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>12</sup>

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilakukan dalam bentuk formal nonformal. Setiap bentuk penyelenggaraan memiliki kekhasan tersendiri. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang terselenggara bagi anak usia 4-6 tahun adalah Taman Kanak-kanak (TK) atau RA dan lembaga sejenis. Adapun pendidikan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia 4 tahun yang lazim disebut nonformal tersebut meliputi Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan PAUD sejenis (SPs), dan Kelompok Bermain (KB).<sup>13</sup> Penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur nonformal diselenggarakan oleh masyarakat atas kebutuhan dari masyarakat sendiri, khususnya bagi anak-anak yang dengan keterbatasannya tidak terlayani di pendidikan formal (TK dan RA).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia di bawah 6 tahun yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektualnya baik yang terlayani maupun tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini. Definisi anak usia dini menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)* menyatakan bahwa anak usia dini atau “early childhood” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan

---

<sup>12</sup> Tatik Ariyanti, “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak,” *PGPAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 8, no. 235 (2016): 50–58.

<sup>13</sup> Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*.

perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia.<sup>14</sup>

Setelah anak memasuki tahap Pendidikan sebagai upaya pemberian rangsangan bagi pertumbuhan dan perkembangannya, maka setelah itu akan kita ketahui seperti apa setiap anak itu berkembang akankah semua anak memiliki perkembangan yang baik atau tidak. Karena ada beberapa teori yang mengemukakan pendapatnya mengenai apa itu perkembangan.

Dalam pandangan Islam, perkembangan manusia haruslah dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling memiliki keterikatan. Ini mengandung arti bahwa setiap perkembangan, baik itu perkembangan fisik, mental, sosial, emosional tidak dapat dipisahkan dan memiliki hubungan yang kuat. Terdapat beberapa ayat Alquran yang menunjukkan tahapan perkembangan manusia, dimana dalam ayat tersebut tidak hanya menyebutkan perkembangan mental, akan tetapi juga menyebutkan perkembangan fisik. Seperti yang terdapat dalam Q.S. An-Nisa' [4]: 6

وَابْتَلُوا الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ ءَادَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا  
فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ ۖ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَن يَكْبُرُوا ۚ وَمَن  
كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ ۚ وَمَن كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ ۚ فَإِذَا  
دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا ﴿٦﴾

Artinya: dan ujilah anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), Maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. dan janganlah kamu Makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu, Maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak

<sup>14</sup> Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*.



yatim itu) dan Barangsiapa yang miskin, Maka bolehlah ia Makan harta itu menurut yang patut. kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, Maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. dan cukuplah Allah sebagai Pengawas (atas persaksian itu).<sup>15</sup>

Perkembangan anak menurut Piaget adalah proses secara genetik yang merupakan dasar dari mekanisme biologis dalam perkembangan bentuk syaraf. Semakin bertambah umur manusia maka semakin sempurna pula susunan syarafnya, sehingga kemampuan yang dimilikinya akan mengalami peningkatan.<sup>16</sup>

Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini akan menjadi modal orang dewasa untuk menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, media atau alat permainan edukatif, yang dibutuhkan untuk membantu anak berkembang pada semua aspek perkembangannya sesuai kebutuhan anak pada setiap tahapan usianya. Adapun beberapa aspek perkembangan pada anak usia dini meliputi 6 aspek yaitu moral dan agama, fisik motorik, aspek kognitif, sosial emosional, aspek Bahasa, dan juga seni. Dan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah aspek perkembangan seni anak.<sup>17</sup>

Perkembangan seni penting untuk dikembangkan pada anak usia dini, karena seni merupakan salah satu upaya anak dalam mengekspresikan kreativitas dan imajinasi yang ada di dalam setiap diri anak. Salah satu seni yang bisa dilakukan untuk anak usia dini dalam mengekspresikan perasaannya yaitu dengan seni lukis. Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa yang tercipta dari hasil imajinasi seseorang yang diekspresikan melalui unsur rupa seperti garis, warna, gelap terang, maupun bentuk. Seni lukis adalah bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang

---

<sup>15</sup> Imam Hanafi, "Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Al-Qur'an," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 01 (1970): 84–99, <https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.7>.

<sup>16</sup> Mawarni Purnamasari and Na'imah Na'imah, "Peran Pendidik Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pelita PAUD* 4, no. 2 (2020): 295–303, <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.990>.

<sup>17</sup> Sitti Rahmawati Talango, "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini," *Early Childhood Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2020): 92–105, <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>.

menggunakan warna dan garis guna untuk mengungkapkan perasaan, mengekspresikan perasaan dan ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.

Menurut Mulyani menjabarkan bahwa kegiatan pembelajaran seni rupa pada anak usia dini merupakan kegiatan yang menyenangkan yang menghasilkan produk karya seni melalui kegiatan pembelajaran menggambar, finger painting, melukis, kolase, menjplak, membentuk, mencetak, mengecap, serta melipat dimana semua kegiatan tersebut dapat dihubungkan dengan tema pembelajaran.<sup>18</sup>

Sesuai dengan fakta yang saya temukan di lapangan bahwa kemampuan seni rupa anak terlihat masih kurang berkembang, hal itu disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan terlalu monoton. Dimana saat pembelajaran berlangsung, anak bukan mengeksplor imajinasinya akan tetapi hanya fokus pada objek yang di berikan sehingga daya imajinasi anak hanya tertuju pada objek tersebut saja. karena itulah peneliti mencoba menerapkan pembelajaran menggunakan kegiatan finger painting yang mana dengan finger painting ini anak bebas menuangkan imajinasinya di atas kertas dengan jari jemarinya secara langsung tanpa menggunakan alat lukis seperti kuas.

Finger painting merupakan kegiatan menggoreskan adonan wa rna secara langsung menggunakan jari serta telapak sampai pergelangan tangan untuk menghasilkan sebuah karya atau gambar.<sup>19</sup> Finger painting adalah kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar. Di dalam kegiatan finger painting, anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan. Kegiatan finger painting pada dasarnya mudah, tidak begitu rumit, serta tidak ada aturan baku untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal yang harus dilakukan guru adalah memberikan memotivasi serta menumbuhkan keberanian anak untuk melakukan kegiatan finger painting, yaitu untuk tidak takut tangannya kotor karena bubuk warna. Dengan penerapan kegiatan *finger painting* akan lebih sesuai untuk memberikan kesempatan yang luas untuk

---

<sup>18</sup> Surani Nurul Kusuma Dewi, "Stimulasi Otorikhalususia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Senirupa," 2018, 190–95.

<sup>19</sup> Ibid.

melakukan kegiatan yang dihadapkan dengan bermacam bahan cat warna secara langsung yang dapat menarik perhatiannya dan memenuhi rasa ingin tahunya.

Kegiatan *finger painting* dapat digunakan sebagai kegiatan alternatif bagi guru guna menggantikan crayon agar kegiatan bermain sambil belajar lebih menarik bagi anak. Kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan perkembangan seni lukis pada anak, karena kegiatan *finger painting* dapat mengekspresikan kreativitas, mengembangkan motorik halus, serta dapat membuat anak menjadi senang dalam mengikuti pembelajaran.

Terdapat kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan *finger painting* yaitu kegiatan ini mempunyai kelebihan yaitu memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan kontrol gerakan jari, disamping itu kegiatan ini mengajarkan konsep warna dan mengembangkan bakat seni. Sedangkan kekurangannya terdapat pada saat anak bermain kotor terkadang membuat anak merasa sungkan dan geli karena tekstur tepung kanji yang digunakan sebagai media tersebut lengket pada jari- jemari anak.<sup>20</sup> Kelebihan *finger painting* yaitu anak bisa melukis tanpa harus menggunakan banyak alat lukis seperti kuas, kemudian anak mampu menuangkan imajinasi mereka dan di ikuti secara langsung dengan gerakan tangan mereka sendiri. Jadi anak tetap dapat mengembangkan seninya meski keterbatasan alat lukis.

Pendidikan seni rupa adalah upaya pemberian pengetahuan dan pengalaman dasar kegiatan kreatif seni rupa dengan menerapkan konsep seni sebagai alat pendidikan. Fungsi dari pendidikan seni rupa pada hakikatnya adalah sebagai sarana untuk membentuk kepribadian (cipta, rasa, karsa) secara utuh dan bermakna, melalui kegiatan praktik berolah seni rupa sesuai dengan potensi maupun kompetensi pribadinya dan kepekaan daya apresiasinya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Tiara Prima Ramdini and M.Pd Dr. Farida Mayar, "Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 5 (2019): 936–45.

<sup>21</sup> Cucu Retno Yuniningsih, "Pembelajaran Seni Rupa Di Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Edukasi Sebelas April* 3, no. 1 (2019): 1–7.

**Tabel 1. 1**  
**Tabel Indikator Seni Rupa Anak Usia Dini**

Variabel	Indikator
Mengembangkan Seni Rupa Anak Usia Dini	Dapat menggambar sederhana
	Dapat mewarnai sederhana
	Dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media

*Sumber: Program Pengembangan seni<sup>22</sup>*

Berdasarkan Pra Penelitian pada tanggal 03 maret 2023 di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung yang mana seni rupa pada anak di Tk tersebut belum berkembang dan masih harus di kembangkan, Pada saat wawancara terhadap salah satu guru di TK Goemerlang Sukarame bandar lampung kegiatan finger painting sudah diterapkan akan tetapi kegiatan tersebut kami selalu memberikan pola dan contoh objek gambar yang akan di ikuti oleh anak sehingga perkembangan seni rupa pada anak tersebut bisa dikatakan belum berkembang secara maksimal. hal itu disebabkan juga oleh metode pembelajaran yang diterapkan terlalu monoton. Dimana saat pembelajaran berlangsung, anak bukan mengeksplor imajinasinya akan tetapi hanya fokus pada objek yang di berikan, sehingga anak hanya tertuju pada objek tersebut. Karena itulah peneliti mencoba menerapkan pembelajaran menggunakan kegiatan finger painting yang mana dengan finger painting ini anak bebas menuangkan

<sup>22</sup> M.Si Yulis Setyo wati, S.Pd., *IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI PAUD*, 2021.

imajinasinya di atas kertas dengan jari jemarinya. Adapun data hasil pra penelitian mengenai perkembangan seni rupa anak usia dini Kelompok B di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung.<sup>23</sup>

**Tabel 1. 2**  
**Hasil Pra Penelitian Mengembangkan Seni Rupa Anak**  
**Kelompok B TK Goemerlang**

NO	Nama Anak	Item			keterangan			
		1	2	3	BB	MB	BSH	BSB
1	A A	MB	MB	MB		✓		
2	A K	BSH	BSB	BSB				✓
3	A N	BSH	BSH	BSH			✓	
4	A R	MB	MB	MB		✓		
5	A S	MB	BB	BB	✓			
6	A T	MB	MB	MB		✓		
7	D A	MB	BB	BB	✓			
8	G L	MB	MB	MB		✓		
9	I M	MB	BB	BB	✓			
10	I P	BSH	BSH	BSH			✓	
11	J H	MB	MB	BB		✓		
12	M K	MB	BB	BB	✓			
13	N K	MB	BB	BB	✓			
14	N N	BSB	BSB	BSH				✓
15	Q N	MB	BB	BB	✓			
16	R A	MB	MB	MB		✓		
117	S A	BB	MB	BB	✓			
18	S Z	MB	BB	BB	✓			
19	S Q	MB	BB	BB	✓			
20	Z N	MB	BB	MB	✓			

*Sumber: Hasil Pra Penelitian mengenai Perkembangan seni rupa anak di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung pada tanggal 28 januari 2023<sup>24</sup>*

<sup>23</sup> Sumber pra penelitian di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung Pada 28 Januari 2023

<sup>24</sup> Hasil Pra Penelitian mengenai seni rupa anak di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung pada tanggal 28 januari 2023

Berdasarkan indikator pencapaian perkembangan seni rupa anak maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat menggambar sederhana
2. Dapat mewarnai sederhana
3. Dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media

BB (belum berkembang) : anak belum mampu melakukan sesuatu sesuai dengan indikator (1)

MB (Mulai berkembang): anak sudah mampu, melakukan kegiatan sesuai dengan indikator dengan bantuan orang lain (2)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri tanpa bantuan orang lain sesuai dengan indikator (3)

BSB (Berkembang sangat baik): anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten, dan Rapi sesuai indikator (4)

Berdasarkan tabel hasil Observasi di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung dari 20 anak dapat di simpulkan bahwa anak yang belum berkembang (BB) ada 10 anak dengan persentase (50%), yang mulai berkembang (MB) 6 anak dengan persentase (30%), yang berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak persentase (10%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) ada 2 anak persentase (10%). Jadi bisa dikatakan seni rupa pada anak di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung masih harus di kembangkan keseluruhannya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung dalam mengembangkan seni rupa terdapat kekurangan dalam kegiatan belajar yaitu metode pembelajaran yang terlalu monoton yang di berikan oleh guru sehingga dalam proses pembelajaran anak kurang maksimal serta pelaksanaanya juga masih kurang optimal, yang membuat anak hanya terfokus pada objek gambar dan pola gambar yang di berikan oleh guru. Terdapat banyak kekurangan dalam pembelajaran yang terjadi maka peneliti tertarik dalam melakukan sebuah penelitian dengan mengembangkan seni rupa anak melalui kegiatan finger painting, karena dengan finger painting anak dapat menuangkan imajinasinya secara bebas melalui melukis menggunakan jari secara langsung. Sehingga peneliti mengambil judul “mengembangkan seni rupa anak melalui kegiatan finger painting di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung ”



### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

1. Fokus:  
Mengembangkan seni rupa anak melalui kegiatan finger painting
2. Sub fokus:  
Perkembangan seni rupa anak melalui kegiatan finger painting

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana mengembangkan seni rupa anak kelas B2 melalui kegiatan finger painting?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan berpedoman dan berlandaskan pada latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka dapat penulis uraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perkembangan seni rupa anak kelompok B setelah diterapkannya kegiatan finger painting?

### **F. Manfaat penelitian**

1. Secara teoritis  
Dari penelitian yang akan di lakukan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pembaca dan semoga mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara mengembangkan seni rupa anak melalui kegiatan finger painting.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peneliti, memberikan pengalaman yang sangat besar berupa pengalaman yang menjadi bekal untuk menjadi calon pendidik yang profesional serta dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan.
  - b. Bagi pendidik, memberikan suasana belajar yang yang menarik dan menyenangkan serta memberikan strategi

pembelajaran baru yang dapat meningkatkan perkembangan seni rupa peserta didik

- c. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian mengenai masalah yang sama, yaitu penerapan finger painting terhadap perkembangan seni rupa anak kelompok B TK Goemerlang Lampung. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat serta dapat digunakan kelak ketika menjadi guru.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Penelitian oleh Tiara Prima Ramdini, Dr. Farida Mayar, M.Pd, berjudul “Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini”. Penelitiannya bertujuan untuk menggambarkan peran kegiatan melukis jari pada perkembangan seni rupa dan kreativitas anak. Berdasarkan beberapa definisi tentang pengertian finger painting adalah salah satu teknik melukis/menggambar dengan cara mengoleskan adonan/ campuran warna (bubur warna) , lainnya yang terbuat dari kanji, adonan kue, pasir atau pewarna pada sebuah bidang gambar/kertas dengan menggunakan media jari atau telapak tangan sebagai alat untuk menggambar secara langsung yang dapat mengembangkan imajinasi, kreativitas, kemampuan motorik halus, serta menambah bakat seni anak khususnya seni rupa dan menjadi sarana untuk mengekspresikan diri. Dari beberapa pendapat maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan/ menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, maupun karya nyata/ produk yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya

ataupun menghasilkan sesuatu yang baru melalui proses berpikir tingkat tinggi.<sup>25</sup>

Adapun perbedaan penelitian Tiara Prima Ramdini, Farida Mayar dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada tujuan, jika ia bertujuan untuk menggambarkan peran kegiatan melukis jari pada perkembangan seni rupa dan kreativitas anak, maka penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengembangkan seni rupa pada anak melalui kegiatan finger painting. Persamaannya sendiri ialah terletak pada kegiatannya yang mana kegiatan yang di lakukan merupakan kegiatan finger painting dan penelitian yang akan saya lakukan juga menggunakan kegiatan finger painting.

2. Penelitian oleh Kalyna Naomi Abdul, Israwati, Taat Kurnita Y, berjudul Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini Di Tk Bunda Kandung Kabupaten Aceh Besar, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan seni lukis pada diri anak usia dini melalui kegiatan finger painting. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan kategori BSH sebanyak 4 anak dan pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat 1 anak mendapatkan kategori BSH dan 7 anak mendapatkan kategori BSB. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada perkembangan seni lukis anak dilihat pada siklus I dengan memperoleh persentase 40% dan siklus II dengan memperoleh persentase 80%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan kegiatan finger painting dapat mengembangkan seni lukis anak kelas B di TK Bunda Kandung, Kabupaten Aceh Besar.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Ramdini and Dr. Farida Mayar, "Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini."

<sup>26</sup> Kalyna Naomi Abdul, Taat Y Kurnita, and Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, "Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini Di TK Bunda Kandung Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 11–22.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kalyna Naomi Abdul, Israwati, Taat Kurnita Y terletak pada metode, jika aprina menggunakan metode penelitian tindakan kelas maka saya menggunakan metode kualitatif kemudian jika penelitian Kalyna Naomi Abdul, Israwati, Taat Kurnita Y untuk mengembangkan seni lukis maka saya bertujuan untuk mengembangkan seni rupa anak. Dan persamaannya ialah yang mana sama-sama menggunakan kegiatan finger painting.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Selia Dwi Kurnia yang berjudul Pengaruh Kegiatan Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan painting dan keterampilan motorik halus terhadap kreativitas anak usia dini dalam seni lukis kelompok B taman kanak-kanak. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) hasil kreativitas anak usia dini dalam seni lukis pada kelompok anak yang diberi kegiatan finger painting lebih tinggi dibandingkan kelompok anak yang diberi kegiatan brush painting, 2) terdapat pengaruh interaksi antara kegiatan painting dan keterampilan motorik halus terhadap kreativitas anak usia dini dalam seni lukis, 3) hasil kreativitas anak usia dini dalam seni lukis pada kelompok anak yang memiliki keterampilan motorik halus tinggi yang diberi kegiatan finger painting lebih tinggi dibandingkan kelompok anak yang diberi kegiatan brush painting, 4) hasil kreativitas anak usia dini dalam seni lukis pada kelompok anak yang memiliki keterampilan motorik halus rendah yang diberi kegiatan finger painting lebih rendah dibandingkan kelompok anak yang diberi kegiatan brush painting.<sup>27</sup>

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Selia Dwi Kurnia terletak pada metode, jika aprina menggunakan metode penelitian tindakan kelas maka saya menggunakan metode kualitatif kemudian jika penelitian Selia Dwi Kurnia

---

<sup>27</sup> Selia Dwi Kurnia, "Pengaruh Kegiatan Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 2 (2015): 285–302.

untuk mengembangkan seni lukis maka saya bertujuan untuk mengembangkan seni rupa anak. Dan persamaannya ialah yang mana sama-sama menggunakan kegiatan finger painting

4. Penelitian oleh Farida Mayar, Rini Aulia Fitri, Yosi Isratati, Netriwinda, Rupnidah yang berjudul Analisis Pembelajaran Seni melalui Finger painting pada Anak Usia Dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Seni kepada anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu yaitu meneliti sebuah objek dan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengenalkan konsep Seni pada anak dengan memadukan media Finger painting dapat mengembangkan seni anak usia dini di TK Harapan Kami. Dampak hasil penelitian adalah finger painting bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas pribadi anak yang mandiri, penuh imajinasi dan mengasah bakat dalam pembelajaran Seni.<sup>28</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan Farida Mayar, Rini Aulia Fitri, Yosi Isratati, Netriwinda, Rupnidah dengan penelitian yang akan saya teliti ialah terletak pada tujuan, yang mana penelitian Farida Mayar, Rini Aulia Fitri, Yosi Isratati, Netriwinda, Rupnidah bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Seni kepada anak sedangkan tujuan dari penelitian yang akan saya lakukan yaitu untuk mengembangkan seni rupa anak usia dini, dan persamaan penelitiannya dengan yang akan saya teliti ialah sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama melalui kegiatan finger painting.

5. Penelitian oleh Larasati Nur Indah Prawesti, Heni Herlina, dan Yeyen Tahani, berjudul Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Lukis Anak Usia Dini, Tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh finger painting

---

<sup>28</sup> Farida Mayar et al., "Analisis Pembelajaran Seni Melalui Finger Painting Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2795–2801, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1978>.

terhadap peningkatan seni lukis anak usia dini, Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Sesuai dengan obyek kajian skripsi ini, maka jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (library research). Dimana sistem pengambilan data dalam penelitian ini bersumber dari Jurnal-jurnal yang dianalisis berdasarkan permasalahan yang ada. Setelah data di Analisis terhadap 10 jurnal yaitu 6 jurnal nasional dan 4 jurnal internasional hasil penelitian yang secara garis besar terdapat beberapa 5 jurnal hasil temuan literature yang direview. Dan dari ke-5 jurnal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa memang benar dikatakan jika kegiatan finger painting ini memberikan pengaruh terhadap kreatifitas anak, pengenalan warna, bahkan pada gerakan –gerakan otot motorik anak.<sup>29</sup>

Perbedaan penelitian Larasati Dkk dengan penelitian yang akan saya lakukan ialah, terletak pada tujuan penelitian, jika penelitian Larasati bertujuan untuk mengetahui pengaruh finger painting terhadap peningkatan seni lukis maka penelitian yang akan saya lakukan ialah untuk melihat perkembangan seni rupa anak setelah di terapkannya kegiatan finger painting.

Dari beberpa penelitian di atas dapat penulis simpulkan bahwasannya penerapan finger painting dapat mengembangkan seni rupa anak usia dini terlihat dari beberapa hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti-peneliti di atas. Kemudian terdapat beberapa perbedaan dan persamaan yang dapat di simpulkan antara lain perbedaannya terletak pada metode penelitian dan tujuan penelitian kemudian ada juga penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan kreaativitas, motorik halus, melihat pengaruh finger painting terhadap seni lukis anak dan melihat perbandingan penerapan finger painting dengan permainan plastisin.

---

<sup>29</sup> Larasati Nur Indah Prawesti, Heni Herlina, and Yeyen Tahani, "Studi Literatur Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Lukis Anak Usia Dini," *JoEE: Journal of Earlychildhood Education* 2, no. 2 (2021): 72–78, <https://doi.org/10.54438/joe.v2i2.251>.



## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif dimana metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.<sup>30</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu Deskriptif Kualitatif yaitu menjelaskan permasalahan di lapangan. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menerangkan, menggambarkan, melukiskan menjelaskan dan menjawab secara lebih detail permasalahan yang diteliti dengan mempelajari secara maksimal mungkin seorang individu suatu kelompok atau suatu kejadian. Adapun penulis menggunakan kepustakaan dalam penulisan sumber-sumber yaitu dari buku atau jurnal yang mendukung.<sup>31</sup>

Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>32</sup> Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

---

<sup>30</sup> M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

<sup>31</sup> Septy Nurfadhillah et al., "Analisis Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) Dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia)Siswa Kelas I Sdn Tanah Tinggi 3 Tangerang," *MASALIQ: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 1 (2022): 114–22.

<sup>32</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020.

berupa katakata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>33</sup>

Dikemukakan oleh David Williams yaitu “pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”<sup>34</sup> Maksud dari metode kualitatif ialah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati <sup>35</sup>

Straus dan Corbin menulis, istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang Riwayat dan perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Sebagian datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif.<sup>36</sup>

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi informasi mengenai keadaan yang ada (Mardalis)<sup>37</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh anak kelompok B2 di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung sedangkan Objek penelitian merupakan masalah yang diteliti, yaitu bagaimana perkembangan seni rupa anak melalui kegiatan finger painting di TK Goemerlang sukarame Bandar Lampung

---

<sup>33</sup> Ibid.

<sup>34</sup> B A B Iii, “Jurnalmetode Penelitina Kualitatif,” 2002, 50–61.

<sup>35</sup> Dani Kurniawan, “Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 60, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>.

<sup>36</sup> S.Pd Dr.Nusa Putra, S.fil, Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, 2012.

<sup>37</sup> Kurniawan, “Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan.”

### 3. Waktu dan tempat penelitian

#### a) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Pulau Sebesi No.110 Kab. Kota Bandar Lampung Kec. Sukarame Bandar Lampung. Lebih tepatnya di kelas TK B2 dengan murid berjumlah 20 anak.

#### b) Waktu penelitian

Jadwal waktu penelitian saya dilakukan pada hari Kamis tanggal 09 November 2023. Pada tanggal tersebut saya melakukan wawancara bersama narasumber yaitu salah satu guru di sekolah TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung.

### 4. Instrumen Penelitian

Arikunto berpendapat, instrumen penelitian adalah sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Sedangkan menurut Gulo Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis mengenai wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi dan wawancara. Agar pada saat melakukan penelitian lebih terarah

### 5. Teknik Pengumpulan Data

#### a) *Observasi (pengamatan)*

observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau sama dengan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan mencatat tentang apa yang didengar, dilihat,

dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.<sup>38</sup>

*b) Wawancara (Interview)*

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa wawancara terstruktur yang dilakukan wawancara pada penelitian ini adalah untuk mengetahui data tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar membaca (disleksia) dan menulis (disgrafia).<sup>39</sup> Adapun objek dalam penelitian ini adalah kepala TK Goemerlang, Guru kelas dan anak didik. Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data bagaimana perkembangan seni rupa anak setelah di terapkannya kegiatan finger painting

*c) Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya diperoleh melalui observasi dan wawancara namun ada pula sumber lain berupa dokumen, foto, rekaman suara, dan bahan statistik. Sugiyono menyatakan dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data berupa profil TK, Visi misi, data pendidik, dan anak untuk memperoleh data tentang perkembangan seni anak melalui kegiatan finger painting di TK Goemerlang.

## 6. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik analisis data yang berupa pendekatan kualitatif, yang mencakup tiga tahapan untuk menyajikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian yaitu reduksi data, penyajian atau display data, dan kesimpulan atau Verifikasi.

---

<sup>38</sup> Nurfadhillah et al., "Analisis Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) Dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia) Siswa Kelas I Sdn Tanah Tinggi 3 Tangerang."

<sup>39</sup> Ibid.

### a. Reduksi

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>40</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah proses memilah dan memilih data yang telah terkumpul agar menjadi data yang lebih ringkas namun jelas dan sesuai dengan fokus penelitian.

### b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, began, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>41</sup>

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta., Bandung: Alfabeta., 2016.

<sup>41</sup> Ibid.

### c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.<sup>42</sup>

#### 7. Pengujian Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, keadaannya sama sekali berbeda. Instrument utamanya ialah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang sangat sering dan banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Ini terjadi karena triangulasi memberi peluang paling besar untuk mendapatkan data sesuai dengan realitas yang sesungguhnya.<sup>43</sup>

Triangulasi Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.<sup>44</sup>

##### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber mengharuskan si peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Contoh, peneliti bertanya pada guru PAUD. Akan tetapi untuk menguatkan data yang ada di lapangan. Ia juga harus bertanya pada guru yang lain, teman-teman si anak, dan orang tuanya.

##### b. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah menggunakan lebih dari satu metode, jika tadi si peneliti hanya menggunakan metode

---

<sup>42</sup> Ibid.

<sup>43</sup> S.Pd. Dr. Nusa Putra, S.Fil., M.Pd., Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, n.d.

<sup>44</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.



wawancara, kini ia mesti melakukan pengamatan terhadap anak itu. Jika ada catatan tertulis tentang anak itu, si peneliti mesti menggunakannya. Semua metode yang berbeda, yaitu wawancara, pengamatan, analisis dokumen dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan rinci. Apa yang tidak muncul dalam wawancara bisa kelihatan pada waktu diamati. Begitupun sebaliknya, apa yang belum tampak pada waktu pengamatan, bisa terjelaskan dalam wawancara.

*c. Triangulasi waktu*

Triangulasi waktu yaitu memperhatikan perilaku anak Ketika baru datang, saat mengikuti aktivitas dan kala hendak pulang. Peneliti bisa juga mengamati tindakan-tindakan anak Ketika sendirian dan waktu ia Bersama guru atau orang tuanya ketika ia di jemput pulang oleh orang tuanya

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa triangulasi waktu adalah pengamatan peneliti terhadap seluruh kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu para peserta didik jika memang penelitian dilakukan di sekolah, atau subjek lainnya sesuai objek penelitian.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan di bahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian. Secara sistematis penulisan skripsi ini terdiri dari lima (5) bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus penelitian, Rumusan Masalah Tujuan Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan dan Metode Penelitian.

### **BAB II Kajian Teori**

Pada bab ini membahas tuntas tentang judul yang sesuai dengan teori yang mendukungnya seperti pengertian kreativitas, seni membuat dan bahan alam.

### BAB III Deskriptif Objek Penelitian

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, dan deskripsi data penelitian

### BAB IV Pembahasan hasil penelitian

Pada bab ini penelitian akan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu mengembangkan seni rupa anak melalui kegiatan finger painting di TK Goemerlang Bandar Lampung

### BAB V Penutup

bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran bagi pihak-pihak tertentu.





## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Anak Usia Dini

Yuliani Sujiono menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya.<sup>45</sup> Sementara itu menurut *The National Association for The Education of Young Children* (NAEYC), anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun.<sup>46</sup>

Menurut Beichler dan Snowman, anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun.<sup>47</sup> Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “golden age” atau masa emas.<sup>48</sup>

Anak usia dini menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), adalah anak yang berusia antara 0 sampai 8 tahun yang mendapatkan layanan pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga (family child care home), pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD).<sup>49</sup>

Anak usia dini didefinisikan pula sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola

---

<sup>45</sup> Sri Tatminingsih, “Hakikat Anak Usia Dini,” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini 1* (2016): 1–65.

<sup>46</sup> Ibid.

<sup>47</sup> Pebriana, “Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini.”

<sup>48</sup> Ibid.

<sup>49</sup> Ibid.

pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>50</sup>

## B. Seni

### 1. Pengertian Seni

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata seni memiliki beberapa arti. Arti tersebut adalah, pertama, keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dsb). Kedua, karya yang diciptakan dengan keahlian yg luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran. Ketiga, kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yg bernilai tinggi (luar biasa).<sup>51</sup> Dalam buku *Tinjauan Seni*, Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya yang bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lainnya.<sup>52</sup> Sementara itu Thomas Munro berpandangan bahwa seni adalah alat buatan manusia untuk menimbulkan efek-efek psikologis atas manusia lain yang melihatnya. Efek tersebut mencakup tanggapan-tanggapan yang berujud pengamatan, pengenalan, imajinasi yang rasional maupun yang emosional.<sup>53</sup>

Dr. M. Quraish Shihab, M.A. menyatakan Seni adalah sebuah keindahan, Ia merupakan ekspresi ruh dari manusia yang menghasilkan tata laku manusia yang mengandung sebuah nilai keindahan.<sup>54</sup> Menurut Dickie karya seni adalah sebuah karya ciptaan manusia yang disajikan kepada sekelompok orang yang telah siap dalam batas tertentu untuk

---

<sup>50</sup> Aldi Maulana et al., "Bermain Ludo Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2a (2018): 1–9.

<sup>51</sup> John Felix, "Pengertian Seni Sebagai Pengantar Kuliah Sejarah Seni Rupa," *Humaniora* 3, no. 2 (2012): 614, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3405>.

<sup>52</sup> Widyabakti Sabatari, "Seni: Antara Bentuk Dan Isi," *Imaji* 4, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.21831/imaji.v4i2.6716>.

<sup>53</sup> Ibid.

<sup>54</sup> Akhmad Akromusyuhada, "Seni Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadist," *Jurnal Tahdzibi* 3, no. 1 (2018): 1–6, <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.1-6>.

memahami karya tersebut.<sup>55</sup> Seni ialah ekspresi-estetik melalui media visual, bunyi/ suara, gerak dan lakon. Ekspresi-estetik ini murni dilakukan untuk berespresi semata atau dilakukan demi memenuhi kebutuhan praktis tertentu (Sofyan Salam).<sup>56</sup> Bebedetto croce, seorang filsuf italia mengatakan bahwa seni adalah ungkapan kesan-kesan (*ar expression of impressions*). Seni memiliki kebebasan untuk mengungkapkan segala khayalan atau pengalaman intuitif yang terkumpul di batinnya. JJ Hogman menyatakan seni adalah sesuatu yang memiliki unsur *ideas, Activities, dan artifact*. *Ideas* dapat di artikan dengan wujud seni sebagai suatu yang kompleks dari ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya. Sedangkan *Activities* dapatdiartikan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam kesenian. Dan terakhir *artifact* dapat diterjemahkan sebagai wujud seni melalui hasil karya yang dihasilkan manusia.<sup>57</sup>

## 2. Pengertian Seni Rupa

Seni rupa merupakan salah satu seni yang sudah lama dikenal dan dilakukan oleh umat manusia. Baik berupa gambar lukisan, mural dan patung-patung. Pengertian seni rupa adalah cabang kesenian yang membentuk sebuah karya seni dengan menggunakan media yang dapat ditangkap secara kasat mata dan juga dapat dirasakan ataupun disentuh dengan indera peraba.<sup>58</sup>

Menurut Sandra & Yusuf, seni rupa merupakan kegiatan berkereasi atau menciptakan pengalaman yang terjadi.<sup>59</sup> Menurut Rofian pendidikan seni rupa merupakan salah satu upaya pengembangan dan pengenalan diri serta dapat mengenali dan mengembangkan keterampilan dan

---

<sup>55</sup> Muhammad Gazali, "Jurnal Imajinasi," *Jurnal Imajinasi XI*, no. 1 (2017).

<sup>56</sup> Sofyan Salam et al., *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*, Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar, vol. 1, 2020.

<sup>57</sup> Felix, "Pengertian Seni Sebagai Pengantar Kuliah Sejarah Seni Rupa."

<sup>58</sup> Ahmad Hilmi, Lc., *Tashwir : Seni Rupa Dalam Pandangan Islam*.

<sup>59</sup> Salindeho, Kustiawan, and Maningtyas, "Penerapan Kegiatan Menggambar, Melipat, Menempel (3M) Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B TK AGAPE."



keaktivitas anak dalam berkarya pada bidang seni rupa.<sup>60</sup> Seni rupa diartikan sebagai pembuatan berbagai macam hasil karya yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan dengan memanfaatkan berbagai macam media.<sup>61</sup>

Menurut Yuniningsih Pendidikan seni rupa merupakan suatu upaya yang dapat digunakan untuk mengembangkan dini, mengenal diri sendiri serta dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitas yang dimiliki tentunya dalam bidang seni rupa.<sup>62</sup> Siswandi mengemukakan bahwa seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan.<sup>63</sup> (Sumanto, 2005, hlm. 23) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan seni rupa anak usia dini ialah perkembangan yang berkaitan dengan keindahan yang sangat perlu untuk dioptimalkan, dikarenakan akan berdampak pula bagi perkembangan lainnya.<sup>64</sup>

Menurut Aprilia seni rupa adalah sebuah bentuk dari pendidikan yang bertujuan sebagai cara pengembangan dari kepribadian anak dengan seutuhnya, dengan adanya pengembangan logika maupun emosi yang selaras dengan melalui berapresiasi, bereksplorasi, berkreasi dan berekspresi yang sederhana dalam sebuah bentuk karya seni.<sup>65</sup> Seni rupa merupakan realisasi imajinasi yang tanpa

---

<sup>60</sup> Ibid.

<sup>61</sup> Pengembangan Instrumen et al., "Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Berkarya Seni Rupa Pada Aud," *Jurnal Mentari* 1, no. 2 (2021): 2021.

<sup>62</sup> Rinda Yanuar Wisma, Usep Kustiawan, and Rosyi Damayani Twinsari Maningtyas, "Penerapan Kegiatan Membuat Jumpitan Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Senggreng," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 2 (2022): 161–80, <https://doi.org/10.17977/um065v2i22022p161-180>.

<sup>63</sup> Annisa Herlida Sari, "Studi Kasus Strategi Guru Dalam Kegiatan Menggambar Untuk Pengembangan Seni Rupa Anak Usia Dini," *Jurnal Pelita PAUD* 4, no. 2 (2020): 150–55, <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.905>.

<sup>64</sup> Ibid.

<sup>65</sup> Salindeho, Kustiawan, and Maningtyas, "Penerapan Kegiatan Menggambar, Melipat, Menempel (3M) Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B TK AGAPE."s

batas dan tidak ada batasan dalam berkarya seni sehingga dalam berkarya seni tidak akan kehabisan ide dan imajinasi.<sup>66</sup> Menurut Minarsih & Zubaidah dan Pekerti et al, seni rupa atau dikatakan sebagai visual art adalah sebuah bentuk mengungkapkan seni dengan mengekspresikan dari pengalaman hidup, adanya kejadian atau peristiwa, pengalaman yang dinilai estetis maupun artistik manusia dengan mampu dilakukannya pengungkapan dengan melalui unsur seni dapat berupa seni rupa, seni bunyi, seni gerak dan seni bahasa.<sup>67</sup>

Pernyataan Pratiwi & Mayar menyatakan kegiatan seni merupakan kegiatan yang memiliki banyak unsur bermain sehingga dapat digunakan dalam kegiatan belajar pada anak.<sup>68</sup> Menurut Soetedja, kegiatan seni rupa merupakan bidang yang memfokuskan pada pencitraan objek yang dibuat, ditunjukkan, dan diapresiasi.<sup>69</sup> Menurut Dyson dan Richards seni rupa anak usia dini merupakan coretan anak-anak yang berisi benih-benih dikemudian hari akan tumbuh mekar ke dalam aktivitas membaca dan menulis.<sup>70</sup> istilah “seni rupa” saya beri pengertian yang berlingkup luas. Ia meliputi sebagian besar dari apa yang biasa dinamakan “kebudayaan material”, bagian dimana seni rupa menjadi segi yang penting dan karena itu meliputi berbagai jenis perabot hidup sehari-hari (Sanento Yuliman).<sup>71</sup>

Prinsip-prinsip seni rupa adalah cara penyusunan, pengaturan unsur-unsur rupa sehingga membentuk suatu

---

<sup>66</sup> Abdurrahman Assegaf, “Pendidikan Seni Rupa Dan Implikasinya Terhadap Imajinasi Kreatif Dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Mekarharja” 3, no. 1 (2018): 97–110.

<sup>67</sup> Salindeho, Kustiawan, and Maningtyas, “Penerapan Kegiatan Menggambar, Melipat, Menempel (3M) Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B TK AGAPE.”

<sup>68</sup> Ibid.

<sup>69</sup> Nurul Kusuma Dewi, “Stimulasi Otorikhalususia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Senirupa.”

<sup>70</sup> Ibid.

<sup>71</sup> Sanento Yuliman, “Dua Seni Rupa,” *Simposium Nasional Seni Rupa*, 1989.

karya seni. Prinsip Seni Rupa dapat juga disebut asas seni rupa, yang menekankan prinsip desain seperti: kesatuan, keseimbangan, irama, penekanan, proporsi dan keselarasan. Desain atau yang dulu diistilahkan dengan sebutan nirmana sebenarnya secara meteri tidak ada perubahan yang mendasar, karena semua prinsip tersebut masih seperti semula.<sup>72</sup>

### 3. Unsur Seni Rupa

Unsur-unsur seni rupa antara lain bentuk, titik, warna, garis, bidang, warna, gelap terang yang disusun (diorganisasikan) secara artistik (mempertimbangkan prinsip penyusunan) hingga membentuk wujud baru yang disebut seni rupa.<sup>73</sup>

#### 1. Bentuk

Bentuk sebagai salah satu unsur fisik seni rupa dapat berupa titik, garis, bidang, dan gempal. Berikut ini dijelaskan jenis bentuk tersebut.

#### 2. Titik

Titik adalah suatu bentuk kecil yang tidak mempunyai dimensi. Raut titik yang paling umum berupa bundaran sederhana. Namun, titik bila dibesarkan (dizoom) memiliki raut dapat berupa bundaran, mampat, tak bersudut, bujur sangkar, segi tiga, lonjong, dll<sup>74</sup>

#### 3. Garis

Garis, merupakan perpanjangan dari titik yang memiliki ukuran panjang namun tidak memiliki lebar (jenisnya garis lengkung, lurus, putus-putus dan spira)

#### 4. Bidang, atau area

merupakan rupa yang terjadi karena pertemuan beberapa garis de wiliki dimensi panjang lebar (bidang horizontal, vertikal, diagonal)

<sup>72</sup> I Made Suparta, "Prinsip Seni Rupa," *Theinsidemag* 1, no. 1 (2020): 1–

<sup>73</sup> Sofyan Salam et al., *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*.

<sup>74</sup> Ibid.

5. Warna, merupakan unsur rupa yang penting dan salah satu wujud keindahan yang dilihat oleh indera penglihatan
6. Gelap-terang, dalam kolase unsur visual gelap terang penting untuk memberikan penonjolan pada unsur tertentu untuk memberikan kesan kontras, ruang, jauh-dekat dan volume.<sup>75</sup>

#### 4. Jenis-jenis karya seni rupa

Berdasarkan media bahan yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni rupa dapat dibedakan jenisnya sebagai berikut:

1. Seni lukis adalah jenis karya seni rupa dua dimensi (dwimatra). Lukisan dapat dibuat dengan berbagai bahan antara lain, cat lukis, tinta, krayon, pastel pensil gambar dan sebagainya.
2. Seni gambar adalah jenis karya seni rupa yang dibuat untuk menjelaskan, menghias, menampilkan kesan suatu objek dengan mirip nyata dan sebagainya.
3. Seni patung adalah jenis karya tiga dimensi, bentuk patung dapat berwujud manusia, binatang dan sebagainya. Patung dapat dibuat dari bahan batu, kayu, logam, koin, es dan sebagainya.
4. Seni dekorasi adalah jenis karya seni rupa yang dalam penampilannya lebih mengutamakan keindahan, rancangan, rangkaian/hiasan bahan tertentu.<sup>76</sup>
5. Seni kerajinan/karya merupakan jenis karya seni terapan. Seni terapan merupakan seni kerajinan tangan.
6. Seni bangunan merupakan jenis karya seni terapan, misalnya bangunan rumah

---

<sup>75</sup>Jurnal Ilmiah et al., "123 1 , 2 , 3" 09 (2023)

<sup>76</sup> M.Pd Dr. Farida Mayar, *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, 2022.

Seni cetak, adalah jenis karya seni rupa dua dimensi yang dibuat dengan cara mencetak acuan/alat cap yang diberi tinta/pewarna.<sup>77</sup>

#### 5. Tujuan Seni Rupa

Adapun tujuan seni rupa menurut Pamadhi dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Tujuan *educative* yaitu dapat mewujudkan yaitu dari salah satu aspek kemampuan manusia dalam bidang estetika.
- b) Penyalur ekspresi, yang dimaksudkan adalah dapat mengembangkan/ meningkatkan kreasi tertentu.
- c) Membantu *therapy*, pembelajaran seni rupa dapat dipergunakan untuk memperbaiki kelemahan, hambatan pada diri peserta didik.
- d) Pengembangan kreativitas yang mana seni rupa ditunjukkan untuk mengembangkan kreativitas
- e) Seni rupa sebagai penyalur hobi
- f) Seni rupa untuk membantu pembelajaran

#### 6. Manfaat seni rupa

Manfaat seni rupa menurut Aprina yaitu sebagai berikut:

- a) *Linguistic* dan sosial, Dalam seni rupa kita dapat saling berkomunikasi mengenal objek yang akan dibuat.
- b) Secara fisik, seni rupa membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan seperti koordinasi mata tangan, keterampilan motorik halus, dan keterampilan motorik kasar.
- c) Belajar sains dan matematika, peserta didik akan mendapatkan pembelajaran sains dari melukis.

---

<sup>77</sup> Ibid.

Manfaat senirupa menurut olivia yaitu sebagai berikut:

1. Membantu mengembangkan fungsi belahan otak kanan
  2. Daya ingat meningkat
  3. Daya fisik makin berkembang
  4. Day konsentrasi makin bertambah
  5. Daya nalar terasah
  6. Kesabaran, ketekunan dan ketelitian meningkat<sup>78</sup>
7. Konsep Seni dalam Alquran

Seni adalah keindahan. Ia merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Ia lahir dari sisi terdalam manusia yang didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apa pun jenis keindahan itu. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia atau fitrah yang dianugerahkan Allah kepada hamba-hamba-Nya (Quraish Shihab: 1996). Di sisi lain, Alquran memperkenalkan agama yang lurus sebagai agama yang sesuai dengan fitrah manusia.<sup>79</sup>

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ

النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ

الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka tetapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah): (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS Al-Rum [30]: 30).

<sup>78</sup> Ibid.

<sup>79</sup> Yedi Purwanto, "Seni Dalam Pandangan Alquran," *Jurnal Sosioteknologi* 9, no. 19 (2010): 782–96.

Secara umum seni dibagi menjadi 5, salah satu di antara jenis-jenis seni peneliti ingin mengembangkan seni rupa dan seni rupa itu sendiri peneliti ingin mengembangkan seni rupa 2 dimensi

### C. Finger painting

#### 1. Pengertian Finger Painting

Finger painting adalah suatu bentuk kegiatan melukis menggunakan jari dengan tujuan mengembangkan keterampilan motorik halus, melatih pengembangan imajinasi, dan melatih bakat artistic, terutama pada kegiatan seni anak.<sup>80</sup> Menurut novi mulyani finger painting adalah kegiatan melukis anak dengan jari-jarinya dan tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu seperti yang dilakukan dalam kegiatan menggambar atau melukis biasa yang lazimnya menggunakan alat pensil, crayon, kuad, dan sebagainya.<sup>81</sup>

Hajar Pamadhi menjelaskan “finger painting adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung”. Menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi lukisan terbagi menjadi 2 yaitu : (1) lukisan non realis, yaitu lukisan yang menampilkan figur-figur orang maupun binatang yang tidak senyawa; (2) lukisan realis yang menampilkan figur orang yang nampak jelas.<sup>82</sup>

Finger painting Menurut Solahudin, finger painting adalah “teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari jemari atau telapak

---

<sup>80</sup> Lenni Marlina and Farida Mayar, “Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1018–25.

<sup>81</sup> Eny Setyowati and Ana Setiawati, “Melalui Kegiatan Finger Painting Kapupaten Ngawi” 6, no. 2 (2022).

<sup>82</sup> Rizki Wahyuni and Erdiyanti, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Finger Painting Menggunakan Tepung Singkong,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 28–40, <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.5>.



tangan”.<sup>83</sup> Hal senada juga dinyatakan oleh Salim menyatakan “finger painting (melukis dengan jari) merupakan salah satu kegiatan teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari anak, dalam kegiatan ini dapat melatih motorik halus dan kreativitas yang dimiliki anak”.<sup>84</sup>

Menurut novi mulyani finger painting adalah kegiatan melukis anak dengan jari-jarinya dan tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu seperti yang dilakukan dalam kegiatan menggambar atau melukis biasa yang lazimnya menggunakan alat pensil, crayon, kuas dan sebagainya.<sup>85</sup> Jalongo finger painting atau melukis dengan jari membantu anak untuk mengeksplorasi dalam membuat tanda di atas kertas karena tidak memerlukan latihan untuk melaksanakannya.<sup>86</sup> Finger painting adalah suatu bentuk teknik melukis menggunakan jari jemari anak dengan cara mengoleskan warnapada kertas kosong, dengan tujuan membantu perkembangan kreativitas anak dan melatih motorik halus.<sup>87</sup> Mayesky finger painting atau

---

<sup>83</sup> Jurusan Pendidikan et al., “E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha” 3, no. 1 (2015), <https://doi.org/Th20015e> process of increasing of motor skills can be done with finger painting activities. The importance of finger painting activities on the development of fine motor and gross motor skills can help improve children’s creativity and art. Finger painting in school is drawing activities by using fingertips and colour pulp directly to darwing media. The purpose of the study is to analyze the development of gross motor and fine motor skills in finger painting activities. This research uses qualit.

<sup>84</sup> Ibid.

<sup>85</sup> Eny Setiyowati Setiyowati, Eko Prasetyo Prasetyo, and Ana Setiyowati Setiyowati, “Peningkatan Kemampuan Seni Lukis Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Di Ra Arrohim Sumberbening Bringin Kapupaten Ngawi,” *Kurikula : Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 51–57, <https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i1.708>.

<sup>86</sup> Kurnia, “Pengaruh Kegiatan Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis.”

<sup>87</sup> Marlina and Mayar, “Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak.”

melukis dengan jari merupakan kegiatan sangat baik untuk anak-anak, karena bisa dilakukan berulang-ulang.<sup>88</sup>

Menurut Sumanto menjelaskan bahwa: “finger painting adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di bidang gambar, batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan”. tangan, sampai pergelangan tangan.<sup>89</sup> Menurut Witarsono “finger painting adalah melukis dengan jari, melatih pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus, dan mengasah bakat seni rupa”.<sup>90</sup> Menurut Angraini et al., Finger painting adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung.<sup>91</sup>

Finger painting adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Pentingnya Finger painting dalam meningkatkan kreativitas dikuatkan menurut Kurniati & Rachmawati, Finger painting dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berbuat kreatif serta mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif.<sup>92</sup> Nugroho mengemukakan bahwa finger painting adalah cara awal melukis dengan menggunakan tangan sebagai alat lukis dan menggunakan kertas yang permukaannya halus dan agak tebal dengan penggunaan

---

<sup>88</sup> Kurnia, “Pengaruh Kegiatan Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis.”

<sup>89</sup> Maria Evivani and Renti Oktaria, “Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini,” *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 23–31, <https://doi.org/10.24903/jw.v5i1.427>.

<sup>90</sup> Jumiatin Jumriatin and Laode Anhusadar, “Finger Painting Dalam Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak USia Dini* 4, no. 1 (2022): 1–23.

<sup>91</sup> Mayar et al., “Analisis Pembelajaran Seni Melalui Finger Painting Pada Anak Usia Dini.”

<sup>92</sup> Ibid.

warna-warna asli seperti merah, kuning, biru, putih, dan hitam untuk memberikan pengalaman belajar dan bereksplorasi kepada anak.<sup>93</sup>

Maghfuroh dan Putri menjelaskan bahwa finger painting adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Teknik melukis langsung dengan cat pewarna tersebut dinamakan Finger Painting.<sup>94</sup> Menurut Gazali Solahudin yang dikutip oleh Selia Dwi Kurnia Finger Painting adalah teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada kertas karton dengan jari atau telapak tangan dalam aktivitas ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya.<sup>95</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa Finger painting atau melukis dengan jari merupakan pengalaman yang menarik dan mengesankan untuk anak. Finger painting adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas putih/hvs dengan jari atau dengan telapak tangan. Finger Painting berasal dari bahasa Inggris, Finger artinya jari sedangkan Painting artinya melukis, Finger painting adalah melukis dengan jari. Berikut ini beberapa pengertian melukis menurut beberapa Ahli

## 2. Pengertian Melukis

Menurut Sulisty Melukis dikatakan sebagai kegiatan menggambar yang disertai menuangkan ungkapan perasaan (ekspresi) sebagai aspek yang paling

---

<sup>93</sup> Rachma Hasibuan and Mallewi Agustin Ningrum, "Pengaruh Bermain Outdoor Dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 1, no. 1 (2017): 73, <https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p73-81>.

<sup>94</sup> Rosda Nababan and Joni Tesmanto, "Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021): 518, <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.11246>.

<sup>95</sup> Ramdini and Dr. Farida Mayar, "Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini."

dominan.<sup>96</sup> Menurut Brewer mengatakan melukis adalah kegiatan yang mengajak anak-anak untuk mengeksplorasi tekstur dan risiko kekacauan tersebut.<sup>97</sup> Dharsono seni lukis adalah suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua mantra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, tekstur, shape, dan sebagainya.<sup>98</sup> Menurut Jackman painting atau melukis adalah kegiatan seni yang dapat dilakukan oleh anak-anak dengan melakukannya.<sup>99</sup> Menurut Bahari seni lukis adalah karya seni rupa dua dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang garis, bentuk, dan tekstur.<sup>100</sup> Caizar menyatakan seni lukis adalah seni yang mengapresiasi pengalaman artistik seorang seniman melalui bidang dua dimensi.<sup>101</sup> Menurut Herr painting atau melukis adalah salah satu yang paling populer akhir kegiatan untuk anak-anak.<sup>102</sup>

### 3. Bahan Dan Peralatan Finger Painting Serta Cara Membuatnya

Menurut Montolalu Bahan yang dapat digunakan untuk membuat cat pada kegiatan finger painting adalah sebagai berikut:

- 1) Cat untuk finger painting
- 2) Tepung sagu (kanji)
- 3) Pewarna kue yang berwarna tajam
- 4) Sabun cair
- 5) Minyak sayur

Cara membuat cat finger painting menurut Montolalu adalah sebagai berikut.

---

<sup>96</sup> Setiyowati, Prasetyo, and Setiyawati, "Peningkatan Kemampuan Seni Lukis Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Di Ra Arrohim Sumberbening Bringin Kapupaten Ngawi."

<sup>97</sup> Kurnia, "Pengaruh Kegiatan Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis."

<sup>98</sup> Ibid.

<sup>99</sup> Ibid.

<sup>100</sup> Ibid.

<sup>101</sup> Ibid.

<sup>102</sup> Ibid.

1. Cat dari tepung sagu Tepung sagu dicairkan lalu masukkan 1 sendok teh sabun cair, minyak sayur dan pewarna secukupnya. Aduk di dalam panci hingga merata lalu masak di atas kompor sambil terus di aduk-aduk. Usahakan tepung sagu jangan terlalu masak karena hasilnya akan kurang bagus.
2. Cat dari serpihan sabun Kocok serpihan sabun hingga menyerupai adonan busa kue. Tambahkan sedikit cat sebagai pewarna. Jika tidak memungkinkan untuk membuat cat, guru dapat menggunakan cat warna finger painting. Cat untuk kegiatan finger painting harus aman bagi anak karena cat tersebut akan langsung bersentuhan dengan jari-jari anak. Oleh karena itu guru harus teliti dan selektif jika memilih cat. Guru biasanya membuat cat sendiri dengan menggunakan tepung sagu yang dimasak dan diberi pewarna makanan.<sup>103</sup>

Peralatan Finger Painting Peralatan yang digunakan untuk kegiatan finger painting menurut Suyanto yaitu:

- 1) Pewarna untuk melukis dengan tangan
- 2) Kertas manila atau kertas khusus untuk menggambar dengan tangan
- 3) Kain lap
- 4) Mangkuk-mangkuk kecil sebagai tempat cat.<sup>104</sup>

Menurut Listyowati dan Sugiyanto berikut ini merupakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat kegiatan finger painting yaitu:

1. Panci
2. Wadah untuk adonan
3. Pengaduk
4. Air 3 gelas
5. Pewarna makanan
6. ½ gelas tepung kanji
7. 2 sendok makan minyak goreng.<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup> Ramdini and Dr. Farida Mayar, "Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini."

<sup>104</sup> Ibid.

Adapun cara pembuatan adonan kegiatan finger painting menurut Listyowati dan Sugiyanto sebagai berikut:

1. Masukkan setengah gelas tepung kanji ke dalam panci.
  2. Campurkan tepung kanji dengan 3 gelas air, lalu aduk hingga rata.
  3. Masukkan 2 sendok makan minyak goreng, lalu aduk hingga rata.
  4. Masak dengan api sedang, aduk adonan selama memasak.
  5. Jika sudah sedikit mendidih, segera angkat panci dan matikan api. Hasil akhir adonan yang benar adalah seperti adonan bubur.
  6. Campur adonan yang sudah dingin dengan pewarna makanan secukupnya, lalu aduk hingga rata.<sup>106</sup>
4. Manfaat finger Painting

Kegiatan finger painting memiliki manfaat untuk menuangkan ide, gagasan, dan imajinasi yang dimiliki anak agar tidak kandas dan hilang ketika melukis (Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi.<sup>107</sup> Montolalu menyebutkan “manfaat kegiatan finger painting yaitu dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan”<sup>108</sup>

Prasetyono menjelaskan “melalui kegiatan finger painting anak bisa lebih bebas melukis dan menggambar menggunakan kedua telapak tangan dan kakinya dan

<sup>105</sup> Abdul, Israwati, and Y, “Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini Di TK Bunda Kandung Kabupaten Aceh Besar.”

<sup>106</sup> Ibid.

<sup>107</sup> Yuventi Amanda, “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Kelompok B1 Tk Aba Gambrengan,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 5 (2016): 39–48.

<sup>108</sup> Ramdini and Dr. Farida Mayar, “Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini.”

sangat baik untuk melatih koordinasi mata dan tangan dan juga sangat menyenangkan”.<sup>109</sup>

Manfaat kegiatan finger painting yaitu

1. Media Menuangkan Emosi,
2. Alat Bercerita,
3. Media Bermain
4. Melatih Ingatan,
5. Melatih Kemampuan Berpikir Secara Menyeluruh
6. Melatih Ketelitian Menjaga Keseimbangan,
7. Mengembangkan Kreativitas,
8. Mengembangkan Motorik Halus,
9. Melatih Kelenturan Jari-Jemari Anak.<sup>110</sup>

Finger painting juga mempunyai beberapa manfaat untuk perkembangan anak, yakni memacu motorik halus melalui gerakan jari-jari anak serta menggesekan media cat terhadap permukaan lukisnya, meningkatkan pemahaman dan tahap pengenalan warna dan bentuk yang beragam, mengembangkan daya pikir kreatif anak, meningkatkan koordinasi mata-tangan, memacu konsentrasi, dan dapat digunakan alat untuk menunjukkan emosi anak.<sup>111</sup>

Menurut Kurniati Manfaat finger painting yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif anak mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan karya-karya kreatif dan melatih otot-otot jari anak.<sup>112</sup>

5. Tujuan finger painting

Menurut Montolalu di dalam jurnal Fitria pembelajaran melukis menggunakan jari atau finger painting

<sup>109</sup> Ibid.

<sup>110</sup> Marlina and Mayar, “Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak.”

<sup>111</sup> Khusnul Khasanah et al., “Jurnal Penelitian Anak Usia Dini PENGARUH PERMAINAN FINGER PAINTING TERHADAP KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B2 Tersebut . Secara Umum , Arti Dari Kreativitas Dipadukan Pada Istilah Pribadi ( Person ), Proses Rhodes , Bahwa Hal Tersebut Sebagai , Four P ' s of ” 1, no. 1 (2022): 1–8.

<sup>112</sup> Abdul, Israwati, and Y, “Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini Di TK Bunda Kandung Kabupaten Aceh Besar.”



memiliki tujuan yaitu mengekspresikan kesenangannya melalui media lukis dengan menggunakan bagian telapak dan jari-jemari tangan untuk melatih otot-otot tangan dan jari, koordinasi matatangan, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan.<sup>113</sup> Finger painting adalah seni lukis jari yang bertujuan melatih ketelitian, kesabaran, dan rasa keindahan, melatih ketelitian, kesabaran dan rasa keindahan, melatih kelenturan otot serta melatih anak berkreasi lebih keras.<sup>114</sup>

#### 6. Kelebihan finger painting

Menurut Sumanto kelebihan dari Finger Pinting yaitu memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan kontrol gerakan jari dan membentuk konsep gerakan membuat huruf. Disamping itu kegiatan ini mengajarkan konsep warna dan mengembangkan bakat seni.<sup>115</sup>

#### 7. Kekurangan Finger Painting

Menurut Sumanto bermain kotor terkadang membuat anak merasa geli karena tepung kanji yang digunakan sebagai media lengket pada jari-jemari anak. Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan finger painting memiliki kekurangan dan kelebihan. Namun, kelebihan dan kekurangan tersebut hendaknya menjadi referensi untuk penekanan terhadap hal yang positif dan meminimalisir kelemahan-kelemahannya dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>116</sup>

---

<sup>113</sup> Evivani and Oktaria, "Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini."

<sup>114</sup> Marlina and Mayar, "Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak."

<sup>115</sup> Ramdini and Dr. Farida Mayar, "Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini."

<sup>116</sup> Ibid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 1998 ), 13*
- Abdul, Kalyna Naomi, Israwati, and Tata Kurnita Y. “Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini Di TK Bunda Kandung Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 11–22.
- Ahmad Hilmi, Lc., MA. *Tashwir: Seni Rupa Dalam Pandangan Islam*, 2018.
- Akromusyuhada, Akhmad. “Seni Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadist.” *Jurnal Tahdzibi* 3, no. 1 (2018): 1–6. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.1-6>.
- Amanda, Yuventi. “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Kelompok B1 Tk Aba Gambrengan.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 5 (2016): 39–48.
- Ariyanti, Tatik. “Pentingnya Pendidikan Anqk Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak.” *PGPAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 8, no. 235 (2016): 50–58.
- Assegaf, Abdurrahman. “Pendidikan Seni Rupa Dan Implikasinya Terhadap Imajinasi Kreatif Dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Mekarraharja” 3, no. 1 (2018): 97–110.
- Dian Pertiwi, Ulwan Syafrudin, and Rizky Drupadi. “Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya CALISTUNG Untuk Anak Usia 5-6 Tahun.” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02 (2021): 62–69. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>.
- Dr. Farida Mayar, M.Pd. *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, 2022.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.
- Dr. Nusa Putra, S.Fil., M.Pd., Ninin Dwilestari, S.Pd. *Penelitian Kualitatif PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, n.d.
- Dr.Nusa Putra, S.fil, Ninin Dwilestari, S.Pd. *Penelitian Kualitatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, 2012.
- Evivani, Maria, and Renti Oktaria. “Permainan Finger Painting Untuk

- Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 23–31. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i1.427>.
- Felix, John. “Pengertian Seni Sebagai Pengantar Kuliah Sejarah Seni Rupa.” *Humaniora* 3, no. 2 (2012): 614. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3405>.
- Gazali, Muhammad. “Jurnal Imajinasi.” *Jurnal Imajinasi XI*, no. 1 (2017).
- Hanafi, Imam. “Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Al-Qur’an.” *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 01 (1970): 84–99. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.7>.
- Hasibuan, Rachma, and Mallevi Agustin Ningrum. “Pengaruh Bermain Outdoor Dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 1, no. 1 (2017): 73. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p73-81>.
- Hutagalung, Maswaras Hari, Zulfadli Nasution, and Eva Yanti Siregar. “Peran Orang Tua Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Iii Kecamatan Sosorgadong.” *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 3 (2021): 96–104. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i3.2597>.
- Iii, B A B. “Jurnalmetode Penelitian Kualitatif,” 2002, 50–61.
- Instrumen, Pengembangan, Pengukuran Kemampuan, Berkarya Seni, Rupa Pada, Aud -Aris Sudyanto, Rizki Mustikasari, and Aris Sudyanto. “Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Berkarya Seni Rupa Pada Aud.” *Jurnal Mentari* 1, no. 2 (2021): 2021.
- Jumriatin, Jumiatin, and Laode Anhusadar. “Finger Painting Dalam Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak USia Dini* 4, no. 1 (2022): 1–23.
- Khasanah, Khusnul, Pendidikan Islam, Anak Usia, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. “Jurnal Penelitian Anak Usia Dini PENGARUH PERMAINAN FINGER PAINTING

TERHADAP KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B2 Tersebut . Secara Umum , Arti Dari Kreativitas Dipadukan Pada Istilah Pribadi ( Person ), Proses Rhodes , Bahwa Hal Tersebut Sebagai , Four P ' s of” 1, no. 1 (2022): 1–8.

- Kurnia, Selia Dwi. “Pengaruh Kegiatan Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 2 (2015): 285–302.
- Kurniawan, Dani. “Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>.
- Larasati Nur Indah Prawesti, Heni Herlina, and Yeyen Tahani. “Studi Literatur Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Lukis Anak Usia Dini.” *JoEE: Journal of Earlychildhood Education* 2, no. 2 (2021): 72–78. <https://doi.org/10.54438/joee.v2i2.251>.
- Marlina, Lenni, and Farida Mayar. “Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1018–25.
- Maulana, Aldi, Nita Yuniarti, Risma Nurul Hikmah, Rusmana, and Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny. “Bermain Ludo Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2a (2018): 1–9.
- Mawarni Purnamasari, and Na'imah Na'imah. “Peran Pendidik Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pelita PAUD* 4, no. 2 (2020): 295–303. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.990>.
- Mayar, Farida, Rini Aulia Fitri, Yosi Isratati, Netriwinda Netriwinda, and Rupnidah Rupnidah. “Analisis Pembelajaran Seni Melalui Finger Painting Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2795–2801. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1978>.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media*

- Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya, 2020.
- Nababan, Rosda, and Joni Tesmanto. “Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021): 518. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.11246>.
- Naomi Abdul, Kalyna, Taat Y Kurnita, and Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini. “Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini Di TK Bunda Kandung Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 11–22.
- Novi Mulyani, M.Pd. *PENGEMBANGAN SENI ANAK USIA DINI*, 2017.
- Nurfadhillah, Septy, Alviani Saridevita, Aris Setiawan Adji, Febi Ria Valentina, Herlin Wizy Astuty, Nanda Devita, Sagita Destiyantari, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. “Analisis Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) Dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia)Siswa Kelas I Sdn Tanah Tinggi 3 Tangerang.” *MASALIQ: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 1 (2022): 114–22.
- Nurul Kusuma Dewi, Surani. “Stimulasi Otorikhalususia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Senirupa,” 2018, 190–95.
- Pardede, Rotua Magdalena. “Kajian Seni Rupa Anak.” *Jurnal Desain*, no. 2 (2022): 162–71.
- Pebriana, Putri Hana. “Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.
- Pendidikan, Jurusan, Guru Pendidikan, Anak Usia, Dini Volume, No Tahun, Penerapan Metode, Bermain Melalui, et al. “E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha” 3, no. 1 (2015). <https://doi.org/Th20015e> process of increasing of motor skills can be done with finger painting activities. The importance of

finger painting activities on the development of fine motor and gross motor skills can help improve children's creativity and art. Finger painting in school is drawing activities by using fingertips and colour pulp directly to drawing media. The purpose of the study is to analyze the development of gross motor and fine motor skills in finger painting activities. This research uses qualit.

- Priyanto, Aris. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain." *Journal.Uny.Ac.Id*, no. 02 (2014).
- Purwanto, Yedi. "Seni Dalam Pandangan Alquran." *Jurnal Sosioteknologi* 9, no. 19 (2010): 782–96.
- Ram dini, Tiara Prima, and M.Pd Dr. Farida Mayar. "Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 5 (2019): 936–45.
- Sabatari, Widyabakti. "Seni: Antara Bentuk Dan Isi." *Imaji* 4, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.21831/imaji.v4i2.6716>.
- Salindeho, Shinta Christina, Usep Kustiawan, and Rosyi Damayani Twinsari Maningtyas. "Penerapan Kegiatan Menggambar, Melipat, Menempel (3M) Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B TK AGAPE." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 181–95. <https://doi.org/10.17977/um065v2i32022p181-195>.
- Sari, Annisa Herlida. "Studi Kasus Strategi Guru Dalam Kegiatan Menggambar Untuk Pengembangan Seni Rupa Anak Usia Dini." *Jurnal Pelita PAUD* 4, no. 2 (2020): 150–55. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.905>.
- Setiyowati, Eny Setiyowati, Eko Prasetyo Prasetyo, and Ana Setiyawati Setiyawati. "Peningkatan Kemampuan Seni Lukis Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Di Ra Arrohim Sumberbening Bringin Kapupaten Ngawi." *Kurikula: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 51–57. <https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i1.708>.
- Setiyowati, Eny, and Ana Setiyawati. "Melalui Kegiatan Finger Painting Kapupaten Ngawi" 6, no. 2 (2022).



- Sofyan Salam, Sukarman B, Hasnawati, and Muh. Mahemin. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar*. Vol. 1, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta.*, 2016.
- Sundari, Rista, and Fatimatuz Zahro. “Peningkatan Kreativitas Melalui Pelatihan Finger Painting Bagi Guru PAUD.” *Journal of Early Childhood and Character Education* 1, no. 1 (2021): 73–90. <https://doi.org/10.21580/joeccc.v1i1.6610>.
- Suparta, I Made. “Prinsip Seni Rupa.” *Theinsidemag* 1, no. 1 (2020): 1–10.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018.
- . *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, n.d.
- Talango, Sitti Rahmawati. “Konsep Perkembangan Anak Usia Dini.” *Early Childhood Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2020): 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>.
- Tatminingsih, Sri. “Hakikat Anak Usia Dini.” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 1 (2016): 1–65.
- Wahyuni, Rizki, and Erdiyanti. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Finger Painting Menggunakan Tepung Singkong.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 28–40. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.5>.
- Wasilah, Ana Rifqi. “Finger Painting Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini Di KB Merak Ponorogo.” *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 1, no. 1 (2022): 67–85.
- Wisma, Rinda Yanuar, Usep Kustiawan, and Rosyi Damayani Twinsari Maningtyas. “Penerapan Kegiatan Membatik Jumpitan Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Senggreng.” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 2 (2022): 161–80. <https://doi.org/10.17977/um065v2i22022p161-180>.
- Yuliman, Sanento. “Dua Seni Rupa.” *Simposium Nasional Seni Rupa*, 1989.



Yulis Setyo wati, S.Pd., M.Si. *IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI PAUD*, 2021.

Yuniningsih, Cucu Retno. "Pembelajaran Seni Rupa Di Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Edukasi Sebelas April* 3, no. 1 (2019): 1–7.







### Lampiran 1

#### Kisi-kisi observasi Mengembangkan Seni Rupa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting Di Tk Goemerlang Sukarame Bandar Lampung

Variabel perkembangan	Indikator	Sub indikator
Mengembangkan seni rupa anak usia dini	Dapat menggambar sederhana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat membuat gambar sederhana di atas warna dasar dengan rapi dan jelas</li> <li>2. Anak dapat memberikan nama pada gambar yang ia buat</li> <li>3. Anak dapat menceritakan dengan sederhana tentang gambar yang di buat</li> </ol>
	Dapat mewarnai sederhana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat menyebutkan warna-warna yang akan di gunakan</li> </ol>

		2. Anak berani menyentuh cat finger painting dengan beraturan
		3. Anak dapat mengaplikasikan warna dasar dengan rapi pada bidang gambar



**Lampiran 2**

**INSTRUMEN PENELITIAN  
PEDOMAN WAWANCARA TENTANG KEGIATAN FINGER  
PAINTING  
UNTUK MENGEMBANGKAN SENI RUPA ANAK KELAS B2**

**Nama Sekolah** : TK GOEMERLANG

**Nama Guru** : Fitri Andayani, S.Pd

**Hari / Tanggal** : Senin/13 November 2023

1. Bagaimana Perkembangan Seni Rupa Anak di Kelas B2 ?
2. Media apa saja yang sudah di terapkan guru dalam mengembangkan seni rupa anak kelas B2?
3. Bagaimana perkembangan seni rupa anak kelas B2 melalui kegiatan finger painting?
4. Apakah guru mengenalkan terlebih dahulu cat pewarna yang akan di gunakan dalam pembelajaran?
5. Apakah guru memberikan contoh gambar dan pola untuk kegiatan finger painting itu sendiri?
6. Apa saja kendala yang di jumpai guru dalam proses pembelajaran finger painting di kelas B2?
7. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam menerapkan kegiatan finger painting untuk mengembangkan seni rupa anak kelas B2?

### Lampiran 3

## HASIL WAWANCARA TENTANG PERKEMBANGAN SENI RUPA ANAK MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI KELAS B2 TK GOEMERLANG

**Nama Sekolah** : TK GOEMERLANG

**Nama Guru** : Fitri Andayani, S.Pd

**Hari / Tanggal** : Senin/13 November 2023

1. Bagaimana Perkembangan Seni Rupa Anak di Kelas B2 ?

**Jawab** : Sudah mulai berkembang hanya saja masih banyak anak yang bisa di katakan belum berkembang, karena ana itu bermacam-macam ada yang bisa di katakan cepat mengerti dan memahami pembelajaran saat pembeljaran berlangsung dan ada juga anak yang lambat memahami pembelajaran

2. Media apa saja yang yang sudah di terapkan guru dalam mengembangkan seni rupa anak kelas B2?

**Jawab** : Di Tk ini sudah lumayan banyak media yang di gunakan dalam mengembangkan aspek seni rupa anak seperti finger painting, play dough, krayon, kolse dan sebagainya.

3. Bagaimana perkembangan seni rupa anak kelas B2 melalui kegiatan finger painting?

**Jawab** : Masih belum berkembang secara maksimal karena di tk ini kami sebagai guru selalu memberikan contoh dan pola yang harus anak tiru jadi mungki karena itu perkembangan seni anak di kelas B2 ini bisa di katakan belum berkembang secara maksimal dan merata.

4. Apakah guru mengenalkan terlebih dahulu cat pewarna yang akan di gunakan dalam pembelajaran?

**Jawab** : Pasti, kami selalu menjelaskan dan mengenalkan bahan yang akan di gunakan agar anak tahu dan mengenali bahan dan alat yang akan di ggnaka dalam pembelajran dan tidak merasa takut untuk menggunakan bahan dan alat yang akan di pakai pada saat pembelajaran



5. Apakah guru memberikan contoh gambar dan pola untuk kegiatan finger painting itu sendiri?

**Jawab :** Iya, sebelum kegiatan finger painting itu berlangsung kami selalu memberikan contoh dan pola yang harus anak ikuti karena anak usia dini itu harus di berikan contoh terlebih dahulu untuk setiap kegiatan pembelajaran tidak hanya kegiatan finger painting ini saja tetapi untuk kegiatan lainyaa juga kami memberikan contoh terlebih dahulu

6. Apa saja kendala yang di jumpai guru dalam proses pembelajaran finger painting di kelas B2?

**Jawab :** Ya pastinya kendala yang di temui itu ada beberapa anak yang tidak mau menyentuh sama sekali cat yang akan di gunakan daam kegiatan tersebut kemudian cat yang berceceran dan karena namanya anak-anak pasti nya asal-asalan mengaplikasikan cat nya dan kita tidak bisa mengontrol itu meski sudah kita sediakan tisu untuk lapnya.

7. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam menerapkan kegiatan finger painting untuk mengembangkan seni rupa anak kelas B2?

**Jawab :** ya kalau di sekoah ini sudah di sediakan lem fox kemudian kertas dan pewarna makanan serta alat-alat seperti wadah yang sudah di siapkan oleh sekolah ini

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK GOEMERLANG SUKARAME BANDAR LAMPUG TAHUN 2023/2024

---

<b>Kelompok</b>	: B2
<b>Tema/ Sub Tema</b>	: kendaraan/ Kendaraan laut
<b>Semester/ minggu/ hari ke</b>	: 1/12/ 1
<b>Hari/ Tanggal</b>	: Selasa/ 14 November 2023
<b>Waktu</b>	: 07:30 – 10:30
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 1.1 (Nam) -3.3 (Fis) -4.3 (Motori) - 3.6 (kog) -4.10 (Bhs) -2.6 (Sosem) - 4.15 ( Seni)
<b>Materi</b>	: - berdoa sebelum dan sesudah
<b>kegiatan</b>	- Mengenal anggota tubuh dan gerakannya - Mencocokkan gambar kendaraan dengan bayangannya - Menghitung jumlah kendaraan yang sama - Menyebutkan macam-macam kendaraan - Melukis gambar kendaraan laut menggunakan jari ( finger painting)
<b>Alat dan Bahan</b>	: media kertas untuk melukis, media gambar macam-macam kendaraan, lem fox, pewarna makanan
<b>Kegiatan Pembukaan (-+30 menit)</b>	
	❖ Baris berbar
	❖ Berdoa dan mengucapkan salam
	❖ Bercakap-cakap tentang kendaraan
	❖ Menyebutkan macam-macam kendaraan
	❖ Menyanyikan lagu tentang kendaraan
<b>Kegiatan Inti (90 menit)</b>	
	❖ Menghitung jumlah gambar kendaraan yang sama

- ❖ Mencocokkan gambar kendaraan dengan bayangannya
- ❖ Melukis gambar kendaraan menggunakan jari (finger painting)

**Istirahat (30 menit )**

- ❖ Cuci tangan
- ❖ berdo'a sebelum dan sesudah makan
- ❖ Bermain

**Kegiatan Penutup**

- ❖ Menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan hari ini
- ❖ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini
- ❖ Do'a pulang dan salam

Mengetahui  
Peneliti

Mawaddatul Fadila  
Npm : 1911070167

Mengetahui  
Guru Kelas B2



Nikmatul Huda, S.Pd  
Nuptik. 7052772673130043



Mengetahui  
Kepala TK Goemerlang

(HERYATI, S. .Pd )  
NIP. 196310281985112002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK GOEMERLANG SUKARAME BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2023/2024**

---

<b>Kelompok</b>	<b>: B2</b>
<b>Tema/ Sub Tema</b>	<b>: kendaraan/ Kendaraan laut</b>
<b>Semester/ minggu/ hari ke</b>	<b>: 1/12/ 2</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>:Jumat/ 17 November 2023</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 07:30 – 10:30</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.1 (Nam) -3.3 (Fis) -4.3 (Motori) - 3.6 (kog) -4.10 (Bhs) -2.6 (Sosem) - 4.15 ( Seni)</b>
<b>Materi kegiatan</b>	<b>: - berdoa sebelum dan sesudah  - Mengenal anggota tubuh dan gerakannya - Mencari jejak gambar - Menebalkan huruf nama kendaraan - Menyebutkan macam-macam kendaraan - Melukis gambar kendaraan laut menggunakan jari ( finger painting)</b>
<b>Alat dan Bahan</b>	<b>: media kertas untuk melukis, media gambar macam-macam kendaraan, lem fox, pewarna makanan</b>
<b>Kegiatan Pembukaan (-+30 menit)</b>	
❖ Baris berbaris	
❖ Berdoa dan mengucapkan salam	
❖ Bercakap-cakap tentang kendaraan	
❖ Menyebutkan macam-macam kendaraan	
❖ Menyanyikan lagu tentang kendaraan	
<b>Kegiatan Inti (90 menit)</b>	
❖ Mencari jejak gambar	
❖ Menebalkan huruf nama kendaraan	

- ❖ Melukis gambar kendaraan menggunakan jari (finger painting)

### Istirahat (30 menit )

- ❖ Cuci tangan
- ❖ berdoa, a sebelum dan sesudah makan
- ❖ Bermain

### Kegiatan Penutup

- ❖ Menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan hari ini
- ❖ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini
- ❖ Do'a pulang dan salam

Mengetahui  
Peneliti

Mawaddatul Fadila  
Npm : 1911070167

Mengetahui  
Guru Kelas B2



Nikmatul Huda, S.Pd  
Nuptik. 7052772673130043



Mengetahui  
Kepala TK Goemerlang

(HERYATI, S. .Pd )  
NIP. 196310281985112002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK GOEMERLANG SUKARAME BANDAR LAMPUG  
TAHUN 2023/2024**

---

<b>Kelompok</b>	<b>: B2</b>
<b>Tema/ Sub Tema</b>	<b>: Lingkungan/ Rumah</b>
<b>Semester/ minggu/ hari ke</b>	<b>: 1/13/ 3</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Selasa/ 21 November 2023</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 07:30 – 10:30</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.1 (Nam) -3.3 (Fis) -4.3 (Motori) - 3.6 (kog) -4.10 (Bhs) -2.6 (Sosem) - 4.15 ( Seni)</b>
<b>Materi kegiatan</b>	<b>: - berdoa sebelum dan sesudah  - Mengenal bagian-bagian rumah - Mewarnai gambar rumah - Menghitung jumlah bagian rumah - Menyanyikan lagu rumahku - Melukis gambar rumah menggunakan jari ( finger painting)</b>
<b>Alat dan Bahan</b>	<b>: media kertas untuk melukis, media gambar rumah, lem fox, pewarna makanan</b>

**Kegiatan Pembukaan (-+30 menit)**

- ❖ Baris berbaris
- ❖ Berdoa dan mengucapkan salam
- ❖ Bercakap-cakap tentang lingkungan rumah
- ❖ Menyebutkan bagian-bagian rumah
- ❖ Menyanyikan lagu rumahku

**Kegiatan Inti (90 menit)**

- ❖ Menghitung jumlah bagian rumah
- ❖ Mewarnai gambar rumah
- ❖ Melukis gambar rumah menggunakan jari (finger painting)

**Istirahat (30 menit )**

- ❖ Cuci tangan

- ❖ berdoa sebelum dan sesudah makan
- ❖ Bermain

### **Kegiatan Penutup**

- ❖ Menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan hari ini
- ❖ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini
- ❖ Do'a pulang dan salam

Mengetahui  
Peneliti

Mawaddatul Fadila  
Npm : 1911070167

Mengetahui  
Guru Kelas B2



Nikmatul Huda, S.Pd  
Nuptik. 7052772673130043





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK GOEMERLANG SUKARAME BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2023/2024**

---

<b>Kelompok</b>	<b>: B2</b>
<b>Tema/ Sub Tema</b>	<b>: Lingkungan/ Rumah</b>
<b>Semester/ minggu/ hari ke</b>	<b>: 1/13/ 4</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: jumat/ 24 November 2023</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 07:30 – 10:30</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.1 (Nam) -3.3 (Fis) -4.3 (Motori) - 3.6 (kog) -4.10 (Bhs) -2.6 (Sosem) - 4.15 ( Seni)</b>
<b>Materi kegiatan</b>	<b>: - berdoa sebelum dan sesudah</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari jejak</li> <li>- Mengurutkan bilangan pada bagian rumah</li> <li>- Menyebutkan manfaat rumah</li> <li>- Melukis gambar kendaraan laut menggunakan jari ( finger painting)</li> </ul>
<b>Alat dan Bahan</b>	<b>: media kertas untuk melukis, media gambar macam-macam kendaraan, lem fox, pewarna makanan</b>
<b>Kegiatan Pembukaan (-+30 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Baris berbaris</li> <li>❖ Berdoa dan mengucapkan salam</li> <li>❖ Bercakap-cakap tentang lingkungan rumah</li> <li>❖ Menyebutkan manfaat rumah</li> <li>❖ Menyanyikan lagu rumahku</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti (90 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mencari jejak</li> <li>❖ Mengurutkan bilangan pada bagian rumah</li> <li>❖ Melukis gambar lingkungan sekitar rumah menggunakan jari (finger painting)</li> </ul>	
<b>Istirahat (30 menit )</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Cuci tangan</li> </ul>	

- ❖ berdoa, a sebelum dan sesudah makan
- ❖ Bermain

### **Kegiatan Penutup**

- ❖ Menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan hari ini
- ❖ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini
- ❖ Do'a pulang dan salam

Mengetahui  
Peneliti

Mawaddatul Fadila  
Npm : 1911070167

Mengetahui  
Guru Kelas B2



Nikmatul Huda, S.Pd  
Nuptik. 7052772673130043



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK GOEMERLANG SUKARAME BANDAR LAMPUG  
TAHUN 2023/2024**

---

<b>Kelompok</b>	<b>: B2</b>
<b>Tema/ Sub Tema</b>	<b>: Lingkungan/Rumahku</b>
<b>Semester/ minggu/ hari ke</b>	<b>: 1/14/ 5</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Selasa/ 28 November 2023</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 07:30 – 10:30</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.1 (Nam) -3.3 (Fis) -4.3 (Motori) - 3.6 (kog) -4.10 (Bhs) -2.6 (Sosem) - 4.15 ( Seni)</b>
<b>Materi kegiatan</b>	<b>: - berdoa sebelum dan sesudah</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyanyi lagu rumah sambil bertepuk tangan</li> <li>- Melipat kertas origami bentuk rumah</li> <li>- Menebalkan huruf kata LINGKUNGAN RUMAHKU</li> <li>- Melukis gambar lingkungan rumah menggunakan jari ( finger painting)</li> </ul>
<b>Alat dan Bahan</b>	<b>: media kertas untuk melukis, media kertas origami, lem fox, pewarna makanan</b>

**Kegiatan Pembukaan (-+30 menit)**

- ❖ Baris berbaris
- ❖ Berdoa dan mengucapkan salam
- ❖ Bercakap-cakap tentang rumah
- ❖ Menyebutkan bagian rumah
- ❖ Menyanyikan lagu rumah

**Kegiatan Inti (90 menit)**

- ❖ Menebalkan huruf kata LINGKUNGAN RUMAHKU
- ❖ Melipat kertas origami bentuk rumah
- ❖ Melukis gambar lingkungan rumah menggunakan jari (finger painting)

**Istirahat (30 menit )**

- ❖ Cuci tangan
- ❖ berdo'a sebelum dan sesudah makan
- ❖ Bermain

**Kegiatan Penutup**

- ❖ Menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan hari ini
- ❖ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini
- ❖ Do'a pulang dan salam

Mengetahui  
Peneliti

Mawaddatul Fadila  
Npm : 1911070167

Mengetahui  
Guru Kelas B2



Nikmatul Huda, S.Pd  
Nuptik. 7052772673130043



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK GOEMERLANG SUKARAME BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2023/2024**

---

<b>Kelompok</b>	<b>: B2</b>
<b>Tema/ Sub Tema</b>	<b>: Tanaman/ buah-buahan</b>
<b>Semester/ minggu/ hari ke</b>	<b>: 1/14/ 6</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Jumat/ 01 Desember 2023</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 07:30 – 10:30</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.1 (Nam) -3.3 (Fis) -4.3 (Motori) - 3.6 (kog) -4.10 (Bhs) -2.6 (Sosem) - 4.15 ( Seni)</b>
<b>Materi kegiatan</b>	<b>: - berdoa sebelum dan sesudah</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan macam-macam tanaman buah</li> <li>- Mewarnai gambar buah-buahan</li> <li>- Menghitung jumlah gambar buah</li> <li>- Menyebutkan macam-macam buah pada gambar</li> <li>- Melukis gambar tanaman buah-buahan menggunakan jari ( finger painting)</li> </ul>
<b>Alat dan Bahan</b>	<b>: media kertas untuk melukis, media gambar tanaman, lem fox, pewarna makanan</b>
<b>Kegiatan Pembukaan (-+30 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Baris berbaris</li> <li>❖ Berdoa dan mengucapkan salam</li> <li>❖ Bercakap-cakap tentang tanaman</li> <li>❖ Menyebutkan macam-macam tanaman buah-buahan</li> <li>❖ Menyanyikan lagu tentang tanaman</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti (90 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menghitung jumlah gambar buah</li> <li>❖ Mewarnai gambar buah-buahan</li> </ul>	

- ❖ Melukis gambar tanaman buah menggunakan jari (finger painting)

### Istirahat (30 menit )

- ❖ Cuci tangan
- ❖ berdoa, a sebelum dan sesudah makan
- ❖ Bermain

### Kegiatan Penutup

- ❖ Menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan hari ini
- ❖ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini
- ❖ Do'a pulang dan salam

Mengetahui  
Peneliti

Mawaddatul Fadila  
Npm : 1911070167

Mengetahui  
Guru Kelas B2



Nikmatul Huda, S.Pd  
Nuptik. 7052772673130043



Mengetahui  
Kepala TK Goemerlang

(HERYATI, S. .Pd )  
NIP. 196310281985112002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK GOEMERLANG SUKARAME BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2023/2024**

---

<b>Kelompok</b>	<b>: B2</b>
<b>Tema/ Sub Tema</b>	<b>: Tanaman/buah-buahan</b>
<b>Semester/ minggu/ hari ke</b>	<b>: 1/15/ 7</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Selasa/ 05 Desember 2023</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 07:30 – 10:30</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.1 (Nam) -3.3 (Fis) -4.3 (Motori) - 3.6 (kog) -4.10 (Bhs) -2.6 (Sosem) - 4.15 ( Seni)</b>
<b>Materi kegiatan</b>	<b>: - berdoa sebelum dan sesudah</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal bagian-bagian tanaman</li> <li>- Menarik garis dari angka ke bagian tanaman</li> <li>- Mewarnai gambar tanaman</li> <li>- Menyebutkan macam-macam manfaat buah-buahan</li> <li>- Melukis gambar tanaman menggunakan jari ( finger painting)</li> </ul>
<b>Alat dan Bahan</b>	<b>: media kertas untuk melukis, media gambar macam-macam pohon buah-buahan, lem fox, pewarna makanan</b>
<b>Kegiatan Pembukaan (-+30 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Baris berbaris</li> <li>❖ Berdoa dan mengucapkan salam</li> <li>❖ Bercakap-cakap tentang tanaman buah</li> <li>❖ Menyebutkan macam-macam manfaat buah-buahan</li> <li>❖ Menyanyikan lagu tentang buah</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti (90 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menarik garis dari angka ke bagian tanaman</li> <li>❖ Mewarnai gambar tanaman</li> </ul>	



- ❖ Melukis gambar tanaman menggunakan jari (finger painting)

### Istirahat (30 menit )

- ❖ Cuci tangan
- ❖ berdo,a sebelum dan sesudah makan
- ❖ Bermain

### Kegiatan Penutup

- ❖ Menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan hari ini
- ❖ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini
- ❖ Do'a pulang dan salam

Mengetahui  
Peneliti

Mawaddatul Fadila  
Npm : 1911070167

Mengetahui  
Guru Kelas B2



Nikmatul Huda, S.Pd  
Nuptik. 7052772673130043



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK GOEMERLANG SUKARAME BANDAR LAMPUG  
TAHUN 2023/2024**

---

<b>Kelompok</b>	<b>: B2</b>
<b>Tema/ Sub Tema</b>	<b>: Tanaman/buah-buahan</b>
<b>Semester/ minggu/ hari ke</b>	<b>: 1/15/ 8</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Jumat 08 Desember 2023</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 07:30 – 10:30</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.1 (Nam) -3.3 (Fis) -4.3 (Motori) - 3.6 (kog) -4.10 (Bhs) -2.6 (Sosem) - 4.15 ( Seni)</b>
<b>Materi kegiatan</b>	<b>: - berdoa sebelum dan sesudah  - Menyebutkan huruf awal nama buah secara acak - Membuat kolase gambar apel - Menghitung jumlah apel yang ada di pohon - Melukis gambar tanaman buah menggunakan jari ( finger painting)</b>
<b>Alat dan Bahan</b>	<b>: media kertas untuk melukis, media gambar pohon apel lem fox, pewarna makanan</b>

**Kegiatan Pembukaan (-+30 menit)**

- ❖ Baris berbaris
- ❖ Berdoa dan mengucapkan salam
- ❖ Bercakap-cakap tentang buah
- ❖ Menyebutkan huruf awal nama buah secara acak
- ❖ Menyanyikan lagu tentang buah

**Kegiatan Inti (90 menit)**

- ❖ Menghitung jumlah apel yang ada di pohon
- ❖ Membuat kolase gambar apel
- ❖ Melukis gambar tanaman apel menggunakan jari (finger painting)

**Istirahat (30 menit )**

- ❖ Cuci tangan
- ❖ berdo'a sebelum dan sesudah makan
- ❖ Bermain

**Kegiatan Penutup**

- ❖ Menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan hari ini
- ❖ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini
- ❖ Do'a pulang dan salam

Mengetahui  
Peneliti

Mawaddatul Fadila  
Npm : 1911070167


Mengetahui  
Guru Kelas B2



Nikmatul Huda, S.Pd  
Nuptik. 7052772673130043



## Lampiran 5 surat permohonan penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131  
 ☎ (0721) 780887 email. tarbiyah@radenintan.ac.id  
 Website: www.tarbiyah.radenintan.ac.id

---

Nomor : *Bibiy* /Un.16/DT/PP.009.7/11/2023 Bandar Lampung,      November 2023  
 Sifat : **Penting**  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth,  
 Kepala TK Goemerlang Sukarame  
 Di-  
 Bandar Lampung.

**Assalamualaikum Wr. Wb**


Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Mawaddatul Fadila**  
 NPM : **1911070167**  
 Semester/T.A : **IX (Sembilan)2023/2024**  
 Program Studi : **PIAUD**  
 Judul Skripsi : **Mengembangkan Seni Rupa Anak Usia Dini di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung**

Akan mengadakan Penelitian di **TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung** guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal **27 November 2023** sampai dengan Selesai

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

**Wassamualaikum Wr. Wb.**




**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**  
 0828 198803 2 002

**Tembusan :**

- Wakil Dekan Bidang Akademik
- Kajur/Kaprodi PIAUD
- Kabag. Tata Usaha FTK
- Mahasiswa yang bersangkutan

*Rifa'ie file*

**Lampiran 6 Surat Balasan Pra-Penelitian**

**LEMBAGA PENDIDIKAN GOEMERLANG**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**TAMAN KANAK KANAK**  
**" GOEMERLANG "**  
Jln. P. Sebesi No.110 Sukarame Bandar Lampung  
Hp 082280559884  
E-mail : [goe\\_merlang@yahoo.com](mailto:goe_merlang@yahoo.com)  
NIS : 000300      NSS : 002126002030      NPSN : 10815161

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NO: 046/TK/GRL/III/2023**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Heryati, S.Pd
NIP	: 196310281985112002
Jabatan	: Kepala Sekolah


Menerangkan bahwa

Nama	: Mawaddatul Fadila
Npm	: 1911070167
Jurusan	: PIAUD
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah mengadakan Pra Penelitian di TK Goemerlang Bandar Lampung. Guna memenuhi tugas penyusunan proposal Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 3 Maret 2023  
Kepala TK Goemerlang

  
**Heryati, S.Pd**  
NIP. 196310281985112002

**Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian**



LEMBAGA PENDIDIKAN GOEMERLANG  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
TAMAN KANAK KANAK  
"GOEMERLANG"

Jln. P. Sebesi No.110 Sukarame Bandar Lampung  
Hp 082280559884  
E-mail : goe\_merlang@yahoo.com  
NIS : 000300 NSS : 002126002030 NPSN : 10835161

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NO: 065/TK/GRL/XII/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heryati, S.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : MAWADDATUL FADILA  
Npm : 1911070167  
Jurusan : PIAUD  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah mengadakan Penelitian di TK Goemerlang Bandar Lampung. Guna memenuhi tugas penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 15 Desember 2023  
Kepala TK Goemerlang

  
Heryati, S.Pd

# **DOKUMENTASI**





*Dokumentasi pra-penelitian Finger Painting Tanaman Bunga*





**DOKUMENTASI PENELITIAN****Wawancara Guru Kelas B2**



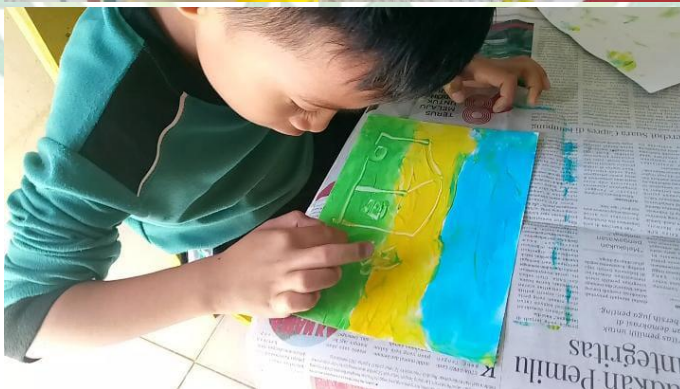
*Dokumentasi Pemberian Surat Izin Penelitian*



*Finger painting gambar tanaman*



### *Finger Painting Gambar lingkungan rumah*



*Finger Painting Tema Kendaraan Finger Painting  
gambar Kendaraan laut*









**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp (0721) 780807-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-0389/Un.16/P1/KT/1/2024

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa Artikel ilmiah dengan judul

**MENGEMBANGKAN SENI RUPA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING  
 DI TK GOEMERLANG SUKARAME BANDAR LAMPUNG**  
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
MAWADDATUL FADILA	1911070167	FTK/PIAUD

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 30 Januari 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

MENGEMBANGKAN SENI RUPA  
ANAK USIA DINI MELALUI  
KEGIATAN FINGER PAINTING DI  
TK GOEMERLANG SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG

*by* PERPUSTAKAAN UIN RIL

---

**Submission date:** 07-Feb-2024 02:51PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2286490101

**File name:** TURNITIN\_-\_MAWADDATUL\_FADILA.docx (1.13M)

**Word count:** 11279

**Character count:** 68515

MENGEMBANGKAN SENI RUPA ANAK USIA DINI MELALUI  
KEGIATAN FINGER PAINTING DI TK GOEMERLANG SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Jambi</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Jelfita Jelfita, Daviq Chairilisyah, Febrialismanto Febrialismanto. "PERBANDINGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5- 6 TAHUN PADA IBU YANG BEKERJA DAN IBU YANG TIDAK BEKERJA DI TK NURUL YAQIN KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2021</b> Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Deni Susanti, Desyandri Desyandri. "Dampak Penggunaan Metode Finger Painting terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini", Aulad: Journal on Early Childhood, 2022</b> Publication	<b>1%</b>

- |    |   |    |
|----|---|----|
| 5  | Abd Holik. "MAQASID AL-SHARI'AH DALAM USIA PERKAWINAN", <i>Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah</i> , 2021<br>Publication  | 1% |
| 6  | Sukmawati Kasim, Muamal Gadafi. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI KEGIATAN PENGELOMPOKKAN BENDA", <i>JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO</i> , 2019<br>Publication                                 | 1% |
| 7  | Dani Kurniawan. "KOMUNIKASI MODEL LASWELL DAN STIMULUS-ORGANISM-RESPONSE DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN MENYENANGKAN", <i>Jurnal Komunikasi Pendidikan</i> , 2018<br>Publication                             | 1% |
| 8  | Submitted to Sogang University<br>Student Paper   | 1% |
| 9  | Fathul Maujud. "Peran Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram)", <i>PALAPA</i> , 2017<br>Publication | 1% |
| 10 | Fahri Agung Nasution, Pauli Anggraini, Nur Atika, Hasnan Abdi, Najaruddin Butar-Butar, Nirwana Anas. "Implementasi Pendidikan   | 1% |

Karakter dalam Pembelajaran PAI di SDIT  
Ummul Qur'an Gebang, Kabupaten Langkat.",  
Jurnal Dirosah Islamiyah, 2023

Publication

- 
- |           |   |                |
|-----------|---|----------------|
| <b>11</b> | Shopie Firda Humaira, Zahrotul Muplihah, Dita Mayang Sari, Siti Asyiva Qorina et al. "Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia) di SDN Cibadak 1 Kecamatan Cikupa", ALSYS, 2022 | <b>1</b> %     |
| <hr/>     |   |                |
| <b>12</b> | Putri Hana Pebriana. "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2017   | <b>1</b> %     |
| <hr/>     |   |                |
| <b>13</b> | Submitted to Universitas Brawijaya  | <b>1</b> %     |
| <hr/>     |   |                |
| <b>14</b> | Jenni Sriana, Sujarwo Sujarwo. "ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA", Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2022  | <b>&lt;1</b> % |
| <hr/>     |   |                |
| <b>15</b> | Muhamad Toha, Armyta Puspitasari, Ubaedillah Ubaedillah, Farhan Saefudin Wahid, Laelia Nurpratiwiningsih. "Penggunaan Kartu Huruf dan Permainan Mencari Kartu Huruf Untuk Peningkatan                                 | <b>&lt;1</b> % |



Pengenalan Huruf", JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 2020

Publication

- 
- 16 Amiroh Amiroh Amiroh, Joko Pamungkas. "Proses Kreativitas Bentuk Huruf dan Angka Dalam Pembelajaran Seni Lukis", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 <1%

Publication

- 
- 17 Submitted to Universitas Negeri Malang <1%

Student Paper

- 
- 18 Aisyah Putri Rambe, Hafifah Batu Bara, Dinil Arifah Nasution, Rhea Aquilla Fawas, Rheina Meisya Siregar, Nurul Azmi Pasaribu. "Metode Bermain Peran dan Alat Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Empati Anak Usia Dini", Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 2023 <1%

Publication

- 
- 19 Mufaro'ah Ismail, Titin Sumarni, Ika Kurnia Sofiani. "PENGARUH GAWAI DALAM POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK USIA DINI (Studi Kasus Orang Tua dari Anak Usia 5 Tahun di TKIT Ibu Harapan Kecamatan Bengkalis)", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2019 <1%

Publication

---

- 
- 20 Naidila Munawaroh, Huda Huda, Achmad Fadlan. "PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA KELOMPOK B MELALUI TARI KREASI DI RAUDHATUL ATHFAL", SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2020  
Publication <1%
- 
- 21 Nomiyati Nomiyati, Kartini Kartini, Suyatmin Suyatmin. "UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN PERKEMBANGAN MORAL AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI PAUD MANTAS TOLAS", Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022  
Publication <1%
- 
- 22 Nur Aeni Muhlisa Dhafet. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Di Kelompok B TK Negeri Pembina Kendari", Jurnal Smart Paud, 2018  
Publication <1%
- 
- 23 Submitted to Universitas Tidar  
Student Paper <1%
- 
- 24 H.B.A Jayawardana, Rina Sugiarti Dwi Gita, Amin Silalahi. "Analisis Penggunaan Berbagai Macam Media Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini", JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), 2022  
Publication <1%
-



- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 25 | Submitted to <b>Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia</b><br>Student Paper   | <1% |
| 26 | Nurhamidah Nasution, Yaswinda Yaswinda, Ihsan Maulana. "Analisis Pembelajaran Berhitung melalui Media Prisma Pintar pada Anak Usia Dini", <b>Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</b> , 2019<br>Publication | <1% |
| 27 | Submitted to <b>Universitas Kristen Satya Wacana</b><br>Student Paper   | <1% |
| 28 | Submitted to <b>Firat Üniversitesi</b><br>Student Paper   | <1% |
| 29 | Jumriatin Jumriatin, Laode Anhusadar. "FINGER PAINTING DALAM MENSTIMULUS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI", <b>PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini</b> , 2022<br>Publication         | <1% |
| 30 | Mawarni Purnamasari, Na'imah Na'imah. "Peran Pendidik dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini", <b>Jurnal Pelita PAUD</b> , 2020<br>Publication  | <1% |
| 31 | Siti Nurkhasanah, Aprilia Wahyuning Fitri. "Meningkatkan Keterampilan Meremas   | <1% |

melalui Messy Play", *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2022

Publication

32 Wuni Arum Sekar Sari, Novida Aprilina Nisa Fitri. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Finger Painting Menggunakan Pasta Ajaib Pelangi", *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022

<1%

Publication

33 Gracia Karen Steivy Lanie, Lanny Wiayaningsih. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA ANAK USIA 3-4 TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA CARDBOX", *JURNAL PENDIDIKAN*, 2022

<1%

Publication

34 Zainatul Maulidiyah. "Analisis Kemampuan Model Pembelajaran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Siswa pada Pembelajaran Matematika", *Hipotenusa : Journal of Mathematical Society*, 2020

<1%

Publication

35 Abu Hasan Agus R, Fathor Rozi, Itaqillah H.K. "Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini", *PALAPA*, 2022

<1%

Publication

36 Sulfi Uhriyah, Dina Dwi Lorenza, Indriana Warih Windasari. "Meningkatkan Kemampuan

<1%